



**ANALISIS PENERAPAN APLIKASI PELATIHAN
KARCO DALAM UPAYA PENINGKATAN KUALITAS
AWAK KAPAL SEBELUM *ON BOARD* DI PT SCORPA
PRANEDYA**

SKRIPSI

**Untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pelayaran pada
Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang**

Oleh

**MUHAMMAD RIFQI NAUFAL RIHHADATUL AISY
NIT. 572011317508 K**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA IV
TATALAKSANA ANGKUTAN LAUT DAN KEPELABUHAN
POLITEKNIK ILMU PELAYARAN
SEMARANG**

2024

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS PENERAPAN APLIKASI PELATIHAN KARCO DALAM
UPAYA PENINGKATAN KUALITAS AWAK KAPAL SEBELUM ON
BOARD DI PT SCORPA PRANEDYA**

Disusun Oleh:

MUHAMMAD RIFQI NAUFAL RIHHADATUL AISY
NIT. 572011317508 K

Telah disetujui dan diterima, selanjutnya dapat diujikan di depan Dewan Penguji

Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Semarang, 2024

Dosen Pemimbing I
Materi

OKVITA WAHYUNI S.ST.,M.M
Penata Tingkat I (III/d)
NIP.19781024 200212 2 002

Dosen Pembimbing II
Metodologi dan Penulisan

PRANYOTO S.PL.,M.AP
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19610214 201510 1 001

Mengetahui
Ketua Program Studi TALK

Dr. LATIFA IKA SARI, S.Psi, M.Pd.
Penata Tingkat I (III/d)
NIP.19850731 200812 2 002

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Analisis Penerapan Aplikasi Pelatihan Karco Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Awak Kapal Sebelum *On Board* di PT Scorpa Pranedya” karya,

Nama : Muhammad Rifqi Naufal Rihhadatul Aisy

NIT : 572011317508 K

Progam Studi : Tatalaksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi Prodi Tatalaksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang pada hari
, tanggal

Semarang, 2024

PENGUJI

Penguji I : YOZAR FIRDAUS AMRULLAH, S.S., M.Hum
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 19811007 200712 1 001



Penguji II : OKVITA WAHYUNI S.ST.,M.M
Penata Tk I (III/d)
NIP. 19750318 200312 2 001



Penguji III : INDIRA ARI PUTRI S.ST.Pel.MT
PPPK Gol X
NIP. 19930519 202321 2 001



Mengetahui :
Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Capt. SUKIRNO., M.MTr., M.Mar
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 19671210 199903 1 001

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Rifqi Naufal Rihhadatul Aisy

NIT : 572011317508 K

Program Studi : TALK

Skripsi dengan judul “Analisis Penerapan Aplikasi Pelatihan Karco Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Awak Kapal Sebelum *On Board* di PT Scorpa Pranedyta”

Dengan ini saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar hasil karya (penelitian dan tulisan) sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi yang di jatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini.

Semarang,

2024

Yang menyatakan pernyataan,


M. RIFOI NAUFAL R.A
NIT. 572011317508 K

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

- Bersyukur adalah tanda bahwa kita setuju dengan segala keputusan Tuhan.
- Bermimpilah setinggi langit, maka jika kau terjatuh akan jatuh di antara bintang-bintang.
- Tidak ada ujian yang tidak bisa diselesaikan. Tidak ada kesulitan yang melebihi batas kesanggupan. Karena 'Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kadar kesanggupannya.'" (QS. Al-Baqarah: 286)

Persembahan :

1. Keluarga besar saya, terutama Bapak
Mohammad Yusup dan Ibu Raja Diniyanti
Legina Alamsyah
2. Teman-teman dan sahabat saya
3. Almamater saya PIP Semarang

PRAKATA



Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat serta hidayah-Nya Penulis telah mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Penerapan Aplikasi Pelatihan Karco Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Awak Kapal Sebelum *On Board* di PT Scorpa Pranedyta”, guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pelayaran dan untuk menyelesaikan program pendidikan Diploma IV di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini, Penulis banyak mendapat bimbingan dan arahan dari berbagai pihak yang sangat membantu dan bermanfaat. Dalam kesempatan ini Penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Capt. Sukirno., M.MTr., M.Mar selaku Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
2. Ibu Dr. Latifa Ika Sari, S.Psi, M.Pd. selaku Ketua Prodi Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhanan.
3. Ibu Okvita Wahyuni, S.ST., M.M. selaku Dosen Pembimbing Materi Skripsi yang telah sabar dalam memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi.
4. Bapak Pranyoto S.PI.M.AP. selaku Dosen Pembimbing Metodologi Penelitian dan Penulisan yang telah sabar dalam memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi.

5. Seluruh tim penguji skripsi ini.
6. Seluruh dosen PIP Semarang yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat dalam membantu proses penyusunan skripsi ini.
7. Perusahaan PT Scorpa Pranedya dan semua staff karyawan yang telah memberikan kesempatan untuk tempat penelitian dan praktik laut serta membantu proses Penulisan skripsi ini.
8. Bapak Mohammad Yusup dan Ibu Raja Diniyanti Legina selaku orang tua yang telah memberikan doa dan dukungannya.
9. Seluruh teman-teman angkatan LVII terutama teman-teman prodi TALK yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Dengan segala kerendahan hati, Penulis menyadari bahwa dalam Penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dalam penyempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi seluruh civitas akademika Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang khususnya prodi TALK dan bagi seluruh pembaca skripsi ini.

Semarang,

2024

Penulis

M. RIFOI NAUFAL R.A
NIT. 572011317508 K

ABSTRAKSI

Aisy, Muhammad Rifqi Naufal Rihhadatul. 2024. “Analisis Penerapan Aplikasi Karco Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Awak Kapal Sebelum *On Board* di PT Scorpa Pranedya. Skripsi. Diploma IV, Program Studi TALK, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I : Okvita Wahyuni, S.ST., M.M., Pembimbing II : Pranyoto S.PI.M.AP.

Pelatihan Karco merupakan program pelatihan berbasis komputer yang baru diterapkan di PT Scorpa Pranedya pada saat penulis melaksanakan penelitian. Pelatihan ini adalah pelatihan komprehensif yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan teknis, pengetahuan keselamatan, dan kompetensi operasional awak kapal, namun dalam penerapan pelatihan ini penulis menemukan beberapa masalah yang menyebabkan pelatihan ini kurang efisien, masalah yang ditemukan berupa awak kapal yang tidak memahami penggunaan teknologi komputer, kurang menguasai bahasa Inggris, kurangnya fasilitas komputer yang diberikan untuk pelatihan, terbatasnya waktu dan kurangnya kesadaran dari kru kapal tentang pentingnya pelatihan ini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana penerapan pelatihan Karco, serta kendala yang dihadapi dalam penerapan pelatihan Karco dan bagaimana upaya yang harus dilakukan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan secara terperinci mengenai permasalahan yang dihadapi PT Scorpa Pranedya dalam penerapan pelatihan Karco. Teknik pengumpulan data yang dilibatkan adalah observasi langsung, wawancara mendalam dengan narasumber, dokumentasi terkait program pelatihan, dan studi Pustaka. Lalu, analisis data yang dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Selanjutnya penelitian ini menggunakan Teknik triangulasi dalam menguji keabsahan datanya.

Hasil penelitian ini menghasilkan bahwa Pelatihan Karco adalah program berbasis komputer yang dirancang untuk meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja di atas kapal, dengan modul dan konten beragam. Namun, efisiensi pelatihan ini masih perlu ditingkatkan. Penelitian menemukan tiga kendala utama: rendahnya kemampuan teknologi informasi dan bahasa Inggris awak kapal, terbatasnya jumlah PC pelatihan, dan kurangnya pemahaman materi akibat kesadaran awak kapal serta keterbatasan waktu.

Kata Kunci : Pelatihan Karco, Peningkatan Kualitas, Awak Kapal.

ABSTRACT

Aisy, Muhammad Rifqi Naufal Rihhadatul. 2024. "Analysis of the Implementation of Karco Training in an Effort to Improve the Quality of Ship Crew Before On Board at PT Scorpa Pranedy. Thesis. Diploma IV, TALK Study Program, Polytechnic of Shipping Science Semarang, Supervisor I: Okvita Wahyuni, S.ST., M.M., Supervisor II: Pranyoto S.P.I.M.AP.

Karco training is a new computer-based training program implemented at PT Scorpa Pranedy at the time of the author's research. This training is a comprehensive training designed to improve the technical skills, safety knowledge, and operational competence of the crew, but in the implementation of this training the author found several problems that caused this training to be less efficient, the problems found were in the form of crew members who did not understand the use of computer technology, lack of English language skills, lack of computer facilities, limited computer facilities provided for training, limited time and lack of awareness from the crew about the importance of this training. This study aims to analyze how the implementation of Karco training, as well as the obstacles faced in the implementation of Karco training and how efforts should be made.

This research uses a qualitative approach to describe in detail the problems faced by PT Scorpa Pranedy in implementing Karco training. The data collection techniques involved are direct observation, in-depth interviews with resource persons, documentation related to the training program, and literature study. Then, data analysis is carried out by reducing data, presenting data, and drawing conclusions. Furthermore, this research uses the triangulation technique in testing the validity of its data.

The results of this study show that Karco Training is a computer-based program designed to improve occupational safety and health on board ships, with diverse modules and content. However, the efficiency of this training still needs to be improved. The research found three main obstacles: the crew's low information technology and English skills, the limited number of training PCs, and the lack of understanding of the material due to crew awareness and time constraints.

Keywords : Karco training, Quality improvement, Crew.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA.....	vi
ABSTRAKSI	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	10
A. Deskripsi Teori.....	10
B. Kerangka Berpikir.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Metode Penelitian	28
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	30
C. Sampel Sumber Data Penelitian.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data	33
E. Instrumen Penelitian	35
F. Teknik Analisis Data	36
G. Pengujian Keabsahan Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN	40
A. Gambaran Konteks Penelitian.....	40

B. Deskripsi Data.....	42
C. Temuan.....	54
D. Pembahasan Hasil Penelitian	56
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	72
A. Simpulan	72
B. Keterbatasan Penelitian.....	73
C. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA.....	75



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Tabel Penelitian Terdahulu 41

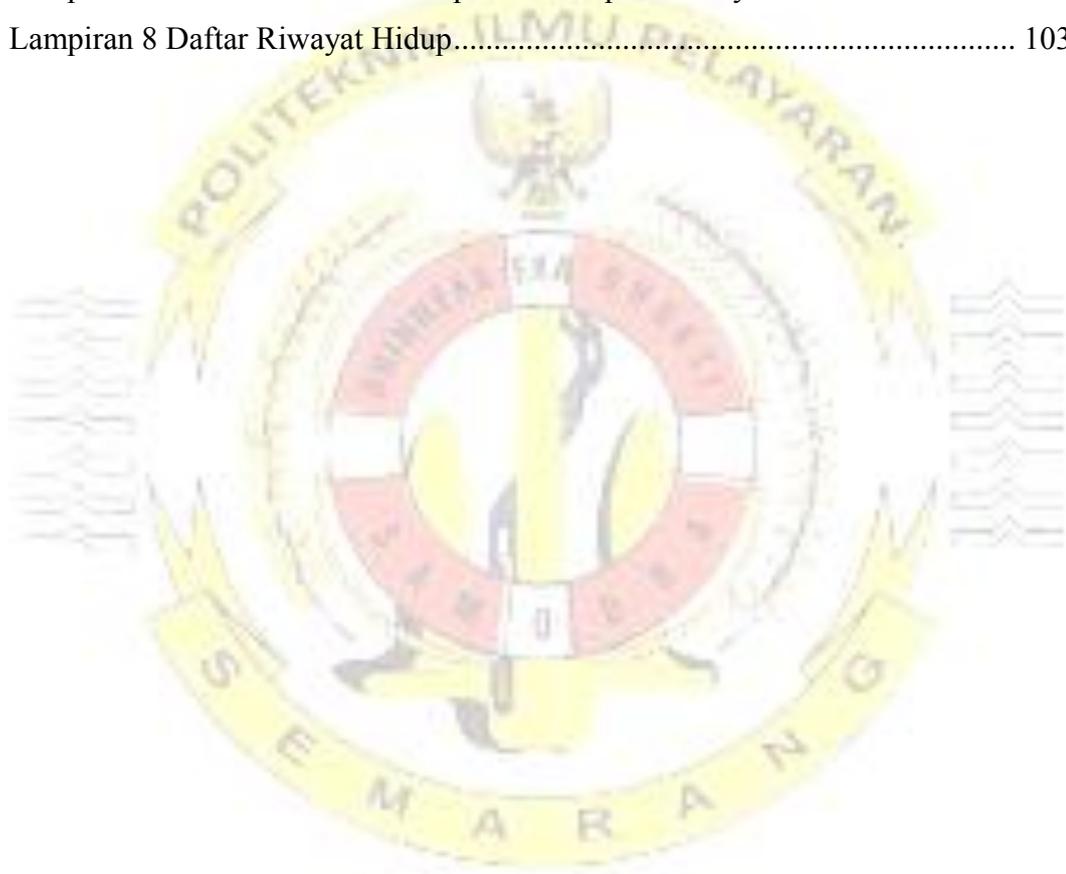


DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tampilan halaman depan <i>web</i> Karco	16
Gambar 2.2 Kru sedang melakukan tes Karco.....	17
Gambar 2.3 Kerangka Berpikir	26
Gambar 3.1 Lokasi Penelitian	30
Gambar 4.1 Logo Perusahaan	42
Gambar 4.2 Struktur Organisasi PT. Scorpa Pranedya	45
Gambar 4.3 Pengarahan awak kapal tentang sistem <i>training</i>	53
Gambar 4.4 Pelaksanaan training Karco di kantor.....	54
Gambar 4.5 Awak kapal sedang melanjutkan training Karco di kapal.....	54
Gambar 4.6 Serifikat Karco	54
Gambar 4.7 Login Karco.....	60
Gambar 4.8 Menu Beranda Karco	60
Gambar 4.9 Menu Pilihan Modul	61
Gambar 4.10 Pilihan tonton video	61
Gambar 4.11 Klik menu <i>assessment</i>	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Pertanyaan Wawancara.....	79
Lampiran 2 Hasil Wawancara	80
Lampiran 3 Sertifikat Karco.....	93
Lampiran 4 Laporan Konduite Kru Kapal	98
Lampiran 5 Laporan Penilaian Pelatihan Karco	100
Lampiran 6 Kru Kapal Melanjutkan Pelatihan Karco di Kapal.....	101
Lampiran 7 <i>Crewlist</i> salah satu Kapal PT Scorpa Pranedya	102
Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup.....	103



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelatihan Karco adalah program pelatihan berbasis *computer video dan company content*, pelatihan ini adalah salah satu program yang diterapkan oleh PT Scorpa Pranedyta saat proses perekrutan dan dilaksanakan untuk awak kapal yang sudah diterima dan akan *on board* dengan kualifikasi dan kompetensi yang berbeda sesuai dengan posisi serta jabatannya masing - masing di kapal, pelatihan ini bentuk usaha yang dilakukan PT Scorpa Pranedyta dalam peningkatan kualitas awak kapal yang dimiliki agar meminimalisir kecelakaan kerja di atas kapal dan keefektifan dalam kegiatan operasional di atas kapal. dalam tes dan pelatihan ini harus ada batas nilai minimum yang harus dilampaui oleh awak kapal, hal yang dinilai dalam pelatihan ini adalah penguasaan bahasa asing, materi penerapan keselamatan dan keamanan di atas kapal, dan kegiatan operasional di atas kapal. Materi-materi tersebut ditampilkan dalam layar monitor komputer. Namun, dalam pelaksanaan pelatihan ini ditemukan beberapa kendala seperti awak kapal yang tidak memahami penggunaan komputer, dan kurangnya pemahaman bahasa inggris, terbatasnya fasilitas komputer yang diberikan untuk pelatihan, terbatasnya waktu dan kurangnya kesadaran dari kru kapal tentang pentingnya pelatihan ini.

Kasmir (2022) menjelaskan tentang pelatihan sebagai sebuah proses yang dilakukan dengan tujuan menciptakan dan memberi bekal karyawan dengan menambah pengetahuan, keahlian, keterampilan, dan perilakunya.

Sedangkan Perekrutan adalah proses menarik kandidat atau calon karyawan pada waktu yang tepat, dalam jumlah yang tepat, dan dengan syarat yang tepat untuk mengisi posisi atau jabatan kosong di perusahaan atau organisasi (Sulaimawan et al., 2023).

Ketika proses perekrutan awak kapal di PT Scorpa Pranedy, perusahaan dituntut untuk mencari calon awak kapal yang memiliki pengetahuan dan kemampuan, oleh karena itu perusahaan menerapkan pelatihan Karco untuk awak kapal sebelum *on board* dan pelatihan lainnya Ketika sudah *on board*. Namun pada fakta di lapangan, pelaksanaan pelatihan Karco ini dinilai belum cukup untuk mentransfer pengetahuan dan ilmu yang ada di dalamnya secara menyeluruh kepada awak kapal, dikarenakan beberapa kendala yang akan dibahas oleh penulis, misalnya adalah keterbatasan pengetahuan bahasa asing dan keterampilan penggunaan teknologi yang dimiliki oleh awak kapal dalam pelaksanaan tes dan pelatihan. Hal ini menyebabkan terhambatnya kegiatan pelatihan Karco dan mengakibatkan terbuangnya waktu untuk mempelajari penggunaan *personal computer* (PC) dan mengartikan bahasa asing, sehingga terulurnya waktu untuk proses pergantian kru.

Pelaksanaan pelatihan Karco telah diberi sarana yang difasilitasi oleh perusahaan yaitu PT Scorpa Pranedy dalam bentuk *personal computer* (PC) khusus pelatihan yang hanya bisa digunakan untuk pelaksanaan tes dan pelatihan. Pelatihan Karco ini adalah tahap terakhir yang diterapkan perusahaan untuk awak kapal sebelum *on board* ke kapal. Materi tes dan pelatihan yang diujikan

terdiri dari beberapa materi yang dibagi berdasarkan posisi (*rank*) dan ijazah yang dimiliki kru kapal.

Dalam tes dan pelatihan ini terdiri dari tiga materi yaitu *safety video*, *company content*, dan *charterer content*, yang berisi materi tentang pengoperasian kapal, keselamatan di kapal, dan penanggulangan pencemaran akibat kapal. Dari penerapan pelatihan Karco diharapkan mampu meningkatkan dan mengembangkan kompetensi dari awak kapal yang akan *on board* dan memberikan kemajuan positif bagi perusahaan dan awak kapal. Pelatihan ini dapat membantu agar awak kapal memiliki kualitas dan berstandar internasional agar mampu bekerja sama dan bersaing dengan warga negara asing. Pelatihan Karco ini membuka arah pandang dan pemikiran tentang pengoperasian kapal.

Upaya pelatihan yang telah dilakukan PT Scorpa Pranedyta ini bertujuan menciptakan awak kapal yang berkompeten dalam bekerja dan juga berbahasa. PT Scorpa Pranedyta adalah sebuah perusahaan pelayaran yang sudah beroperasi selama 40 tahun dan bergerak di bidang *ship owner* dan *ship manning* dan bergelut dalam dunia pelayaran. PT Scorpa Pranedyta memiliki misi yaitu adalah untuk sepenuhnya memuaskan pemilik Kapal, Manajer serta Pelaut. Untuk perusahaan ini bertahan selama ini bukanlah hal yang mudah, jatuh banggunya perusahaan ini telah dirasakan, karena semua perusahaan yang bergerak di bidang yang sama semua sedang bersaing dengan kompetitif, maka perusahaan ini sedang berusaha dengan maksimal untuk meningkatkan kualitas pelayanannya. PT Scorpa Pranedyta memiliki beberapa layanan yang salah satunya adalah pengurusan kru kapal yang dibawah oleh PT Raja Jasa Pranedyta

selaku divisi *crewing* di PT Scorpa Pranedya.

Oleh sebab itu, perusahaan-perusahaan pelayaran dituntut untuk selalu melakukan peningkatan kualitas awak kapalnya agar sesuai dengan kemajuan zaman. Seiring berkembangnya zaman dan teknologi, maka diperlukan sumber daya manusia yang dapat mengoperasikan dan mengendalikan teknologi tersebut, agar manusia tidak dikalahkan dengan hadirnya teknologi, dan juga dapat memiliki kinerja baik sehingga kualitas perusahaan akan terus meningkat.

Dapat kita ketahui, Indonesia termasuk negara dengan sumber daya alam melimpah. Selain itu Indonesia juga adalah negara yang terbentuk dari banyak kepulauan dengan dua pertiga wilayah Indonesia itu sendiri adalah perairan, selain itu Indonesia terletak dipersinggahan rute perdagangan dunia yang menjadikan posisi Indonesia ada pada lokasi yang strategis dalam perekonomian dunia. Maka dari itu, Indonesia membutuhkan sarana sebagai penghubung antar pulau ataupun antar negara. Moda transportasi laut menjadi sangat penting guna menjangkau wilayah dan daerah terpencil. Karena perairan Indonesia sangatlah luas maka banyaknya masyarakat Indonesia yang memiliki mata pencaharian di dunia pelayaran. Karena sebab itu, Indonesia termasuk dalam negara penghasil pelaut yang cukup besar di dunia.

Dalam Undang-undang Nomor 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran dijelaskan bahwa setiap kapal harus memiliki awak kapal yang wajib memenuhi persyaratan kualifikasi dan kompetensi sesuai dengan ketentuan nasional dan internasional. Dunia pelayaran membutuhkan sumber daya manusia yang berkompeten, karena di bidang pelayaran dituntut untuk memiliki tanggung

jawab yang tinggi dan sumber daya manusia yang harus memiliki kompetensi, keahlian, kedisiplinan, kecakapan, dan profesionalitas yang tinggi, karena bekerja di lautan bukanlah pekerjaan biasa yang dilakukan oleh orang biasa.

Dalam memastikan kelancaran dalam melaksanakan kegiatannya, moda transportasi laut membutuhkan peranan kunci pada sumber daya manusianya. Peran sumber daya manusia dalam moda transportasi laut tersebut sebagai pelaksana dan operator di kapal untuk mendistribusikan muatan atau komoditi dari pelabuhan asal ke pelabuhan tujuan. Sebagaimana sesuai dengan diatas, Awak kapal sendiri memiliki arti seorang pekerja perkapalan dengan jabatan yang disesuaikan dengan catatan buku pelaut yang telah disijil.

Lancarnya kegiatan moda transportasi laut mempengaruhi lancarnya arus logistik dan juga akan membuka potensi untuk memajukan ekonomi di Indonesia. Salah satu kegiatannya yaitu ekspor dan impor, kegiatan ini tidak dapat berjalan tanpa adanya sarana penunjang. Dalam hal ini kapal adalah sarana dari moda transportasi laut. Dari sumber yang sama dengan paragraf di atas, Kapal memiliki pengertian sebagai transportasi air dan alat atau bangunan apung dan selam yang memiliki jenis dan bentuk tertentu, dapat ditarik maupun ditunda, memiliki daya dukung dinamis, serta dapat bergerak dengan bantuan angin, energi mekanik, dan energi lainnya.

Di era globalisasi ini, kegiatan ekspor dan impor telah menjadi salah satu poin kunci dalam perkembangan ekonomi suatu negara. *Ekspor* dan *impor* dianggap sebagai elemen utama dalam dinamika perdagangan internasional yang tidak hanya berdampak pada pertumbuhan ekonomi suatu negara,

melainkan juga memiliki konsekuensi yang signifikan terhadap stabilitas keuangan global. Indonesia sebagai negara berkembang yang memiliki kekayaan sumber daya alam yang mempunyai potensi besar dalam konteks perdagangan *ekspor* dan *impor*.

Dalam beberapa tahun terakhir, perhatian terhadap isu-isu terkait ekspor dan impor semakin meningkat sejalan dengan perubahan dinamika ekonomi global. Persaingan yang semakin ketat di pasar internasional, fluktuasi harga komoditas, perubahan regulasi perdagangan, dan kemajuan teknologi informasi menjadi faktor-faktor yang memengaruhi aliran perdagangan antarnegara. Oleh karena itu, pemahaman mendalam terkait kebijakan, mekanisme, dan dampak dari aktivitas ekspor dan impor memiliki nilai yang sangat penting bagi seluruh pihak *ekspor* dan *impor*.

Selain itu, tantangan ekonomi yang akan dihadapi oleh Indonesia, seperti defisit neraca perdagangan, fluktuasi nilai tukar, dan perubahan kondisi pasar global, menunjukkan urgensi penelitian yang lebih mendalam untuk mengidentifikasi strategi yang efektif dalam mengelola dan meningkatkan kinerja ekspor dan impor. Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai peningkatan sumber daya manusia dengan judul **“Analisis Penerapan Aplikasi Karco Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Awak Kapal Sebelum *On Board* di PT Scorpa Pranedya”**.

B. Fokus Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) Fokus penelitian dari metode penelitian kualitatif banyak dikenal dengan metode penelitian *naturalistic* dikarenakan

pada suatu penelitian ini berfokus pada suatu kondisi yang alamiah. Penelitian kualitatif didasarkan pada suatu studi tentang keseluruhan situasi yang diteliti, termasuk lokasi penelitian, orang-orang yang terlibat, dan suatu aktivitas-aktivitas yang saling berinteraksi secara sinergis. Fokus penelitian dibuat dengan tujuan untuk membatasi ruang lingkup penelitian mengenai objek penelitian agar data yang diteliti lebih relevan. Fokus penelitian merupakan garis besar dari penelitian yang dilakukan, dan berisi indikator serta faktor yang diteliti dengan sistematis dan mendetail. Penelitian ini diharapkan dapat mendapatkan hasil sesuai keinginan berkaitan dengan permasalahan dan tidak ada perluasan dalam pembahasan masalah yang terjadi. Fokus dari penelitian ini adalah Penerapan Pelatihan Karco Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Awak Kapal Sebelum *On Board* di PT Scorpa Pranedya.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian belakang di atas, dalam hal ini peneliti membuat rumusan permasalahan berikut:

1. Bagaimana penerapan pelatihan Karco di PT Scorpa Pranedya?
2. Apa saja kendala yang dihadapi awak kapal saat mengikuti pelatihan Karco diterapkan di PT Scorpa Pranedya?
3. Upaya yang dapat dilakukan PT Scorpa Pranedya untuk menyelesaikan kendala yang dihadapi dalam pelatihan Karco?

D. Tujuan Penelitian

Melihat penjelasan permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan deskripsi penerapan pelatihan Karco di PT Scorpa Pranedya.
2. Mengetahui kendala yang dihadapi dalam penerapan pelatihan Karco di PT Scorpa Pranedya.
3. Mengetahui upaya yang dapat dilakukan untuk menyelesaikan kendala yang muncul pada saat pelatihan.

E. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini, penulis mengharapkan apa yang telah diteliti dapat memberikan wawasan dan ilmu kepada pembaca. Berikut ini merupakan manfaat yang diharapkan, yaitu:

1. Manfaat teoretis

Manfaat teoretis merupakan alat yang dikembangkan oleh para ahli dalam menganalisis dan mengkaji penelitian-penelitian dalam bentuk karya tulis. Manfaat teoretis mencakup kemampuan teori untuk memberikan landasan konseptual yang kuat bagi penelitian, memungkinkan peneliti untuk mengartikulasikan hipotesis yang jelas dan mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang fenomena sosial. (David A. Snow, 2021). Berikut adalah manfaat teoretis dari penelitian ini :

- a. Memberikan penjelasan atau wawasan serta pemahaman secara komprehensif mengenai upaya peningkatan kualitas awak kapal sebelum on board di PT Scorpa Pranedya dengan penerapan pelatihan Karco.
- b. Sebagai pengetahuan baru bagi Prodi Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhanan di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang dan bagi para

pembaca mengenai peranan pelatihan berbasis online yang dapat memberikan peningkatan kualitas awak kapal.

2. Manfaat praktis

Manfaat praktis merupakan alat dan instrument dalam menganalisis kejadian-kejaidain yang muncul dan berkembang dalam masyarakat. Manfaat praktis adalah kemampuan penelitian untuk memberikan informasi yang langsung relevan dan bermanfaat bagi praktisi dalam pengambilan keputusan atau peningkatan praktik (Creswell, 2021).

- a. Bagi penulis, penelitian memberi wawasan dan pengalaman yang telah didapat selama praktik darat di PT Scorpa Pranedy.
- b. Bagi Perusahaan, hasil yang didapatkan dari penelitian ini dapat digunakan untuk pertimbangan ataupun evaluasi dalam proses pelatihan dan penerimaan awak kapal yang terjadi di Perusahaan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

Deskripsi teori mencakup serangkaian informasi, penjelasan, atau konsep yang digunakan sebagai pedoman penyelesaian permasalahan. Hal ini bertujuan untuk memfasilitasi pemahaman dan pembahasan terkait Penerapan Pelatihan Karco Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Awak Kapal Sebelum *On Board* di PT Scorpa Pranedya. Berikut paparan tentang penjelasan dan uraian dari penelitian yang mampu menjadi jawaban bagi rumusan masalah pada penelitian ini.

1. Analisis

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2023), istilah analisis memiliki definisi sebagai penyelidikan sebuah peristiwa, kejadian, perbuatan, dan sebagainya. Djam'an Satori dan Aan Komariah (2020) mendefinisikan analisis sebagai bentuk usaha untuk menguraikan permasalahan atau fokus kajian menjadi beberapa bagian sehingga susunannya dapat disesuaikan dengan uraian dan menjadi lebih jelas untuk ditangkap maknanya.

Sedangkan Septiani (2020) mengartikan analisis sebagai proses berpikir untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya, penguraian dan penelaahan hubungan bagian-bagian penyusun pokok permasalahan sehingga dapat memperoleh pengertian dan pemahaman yang tepat dari permasalahan yang ada di PT Scorpa Pranedya.

Berdasarkan beberapa uraian definisi sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis dalam penelitian memiliki pengertian suatu usaha atau kegiatan yang melibatkan proses penyelidikan, bertujuan untuk menguraikan permasalahan menjadi bagian yang lebih kecil. Dengan cara ini, susunan atau tatanan bentuk dari masalah tersebut dapat menjadi lebih jelas dan mudah dipahami.

2. Penerapan

Penerapan berasal dari 'terap', artinya melaksanakan, menjalankan, atau melakukan sebuah kegiatan, penerapan merupakan kata dari kelas nomina atau yang biasa disebut kata benda. Kata penerapan dapat memiliki pengertian sebagai sebuah perbuatan mengamalkan atau melaksanakan suatu metode atau teori untuk melakukan sesuatu. Menurut Usman dalam Khuzaiman (2022) penerapan (implementasi) bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana untuk mencapai tujuan kegiatan.

Dalam KBBI (2020) penerapan memiliki arti pemanfaatan atau pelaksanaan suatu prinsip, aturan, atau konsep dalam situasi atau kondisi tertentu. Penerapan melibatkan proses menjadikan suatu ide atau konsep menjadi kenyataan atau tindakan konkret dalam konteks praktis.

Dalam konteks umum, penerapan dapat merujuk pada proses menerapkan suatu kebijakan, teknologi, metode, atau gagasan dalam kehidupan sehari-hari atau dalam suatu bidang tertentu. Penerapan ini

bertujuan untuk mengubah atau meningkatkan suatu keadaan, sistem, atau proses agar sesuai dengan prinsip atau tujuan yang diinginkan.

Menurut Hair (2019) Penerapan merujuk pada proses mengimplementasikan temuan penelitian atau pengetahuan baru ke dalam praktik atau kebijakan dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan. Penerapan mencakup langkah-langkah konkret untuk menerapkan temuan penelitian ke dalam kebijakan, program, atau praktik yang ada, serta memonitor dan mengevaluasi dampaknya. (Yin, 2021)

Contoh penerapan bisa mencakup penerapan aturan-aturan dalam hukum, implementasi teknologi baru dalam industri, atau pelaksanaan suatu konsep pendidikan dalam sistem pendidikan. Dengan demikian, penerapan melibatkan langkah-langkah konkret untuk menjadikan ide atau konsep tersebut menjadi kenyataan yang dapat dirasakan atau di observasi.

3. Pelatihan

Pelatihan adalah upaya untuk meningkatkan wawasan dan keterampilan pegawai dalam melakukan sebuah tugas. Menurut Kasmir (2022) pelatihan adalah sebuah proses yang tujuannya menciptakan dan memberikan bekal pengetahuan, keterampilan, dan perilaku kepada pegawai. Proses ini bersifat praktis, spesifik dan segera dapat dipraktikan (Hardjanto, 2024).

Menurut Captureasia dalam Fakhri (2021), pelatihan memiliki arti sebagai kegiatan belajar dan peningkatan pengetahuan serta keterampilan sehingga dapat menerapkannya sesuai dengan tuntutan tertentu. Suwatno

dalam Bahri (2024) mendefinisikan pelatihan sebagai sebuah perubahan sistematis meliputi *attitude, knowledge, skill, dan behavior* yang dimiliki oleh setiap pegawai sehingga dapat memberikan kemudahan dalam mencapai tujuan organisasi atau perusahaan dalam pemenuhan kriteria standar SDM.

Selanjutnya, Rachmawati (2021) mengartikan pelatihan sebagai wadah lingkungan bagi pegawai di mana mereka dapat menerima pembelajaran sikap, pengetahuan, keterampilan, dan perilaku memiliki keterkaitan dengan pekerjaan. Sedangkan Rivai dan Sagala dalam Nurhalim (2021) mendefinisikan pelatihan sebagai proses bersifat sistematis yang dapat memberi perubahan tingkah laku pegawai dengan maksud mencapai tujuan organisasi.

Berdasarkan uraian definisi diatas, dapat ditarik kesimpulan pelatihan merupakan kegiatan yang sifatnya sistematis dengan tujuan meningkatkan wawasan, keterampilan, dan perilaku karyawan agar dapat lebih efektif dalam melakukan tugas-tugas tertentu dalam konteks pekerjaan mereka. Bersifat praktis, spesifik, dan segera, memiliki fokus pada bidang pekerjaan yang relevan dengan tujuan organisasi, dapat langsung diterapkan dalam situasi kerja, dan dilakukan secara sistematis untuk mencapai tujuan organisasi. Selain itu, pelatihan juga berfungsi sebagai wadah bagi karyawan untuk memperoleh sikap, kemampuan, pengetahuan, dan perilaku yang dibutuhkan dalam pekerjaan mereka. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan kinerja karyawan sehingga memberi dampak positif pada

ketercapaian keseluruhan tujuan organisasi.

Menurut Bariqi dalam Gustiana (2022) maka pelatihan memiliki tujuan dan manfaat tertentu, seperti :

a. Produktivitas

Melalui pelatihan, kemampuan, keterrampilan dan pengetahuan seorang individu ataupun kelompok akan meningkat. Dengan meningkatnya hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan produktivitas.

b. Kualitas

Adanya pelatihan diharapkan dapat menurunkan angka kesalahan dalam bekerja. Sehingga output dari kualitas akan selalu terjaga.

c. Perencanaan Tenaga Kerja

Pelatihan dapat mempermudah pegawai untuk bisa mengisi kekosongan jabatan yang ada karena sudah mendapat pelatihan dan kompetensi dalam jabatan tersebut.

d. Moral

Diharapkan bahwa melalui pelatihan, pegawai akan terdorong dan termotivasi sehingga kinerjanya mengalami peningkatan dan menyebabkan kenaikan upah bagi mereka.

e. Kompensasi tidak langsung

Memberikan pegawai kesempatan untuk ikut serta dalam pelatihan dapat dianggap sebagai penghargaan atas prestasi yang telah

mereka capai sehingga pegawai dapat lebih mengembangkan dirinya.

f. Keselamatan dan Kesehatan

Pelatihan adalah salah satu upaya terbaik meminimalisir terjadinya kecelakaan di lingkungan kerja.

g. Pencegahan kadaluwarsa

Pelatihan akan memacu semangat inovasi dan kreativitas di kalangan karyawan, sehingga diharapkan dapat mencegah mereka dari kekangan kemunduran. Dengan kata lain, mereka akan dapat mengadaptasi kemampuan mereka dengan perkembangan teknologi.

h. Pengembangan pribadi

Pelatihan memberikan peluang kepada karyawan untuk memperluas pengetahuan dan keterampilan mereka, termasuk pengembangan pribadi mereka.

4. Karco

Karco adalah sebuah pelatihan berbasis komputer dengan tampilan tiga dimensi yang berisi tentang materi operasional dan keselamatan berlayar yang diberikan PT Scorpa Pranedyta untuk kru kapal yang akan *on board* dan menggunakan bahasa Inggris.

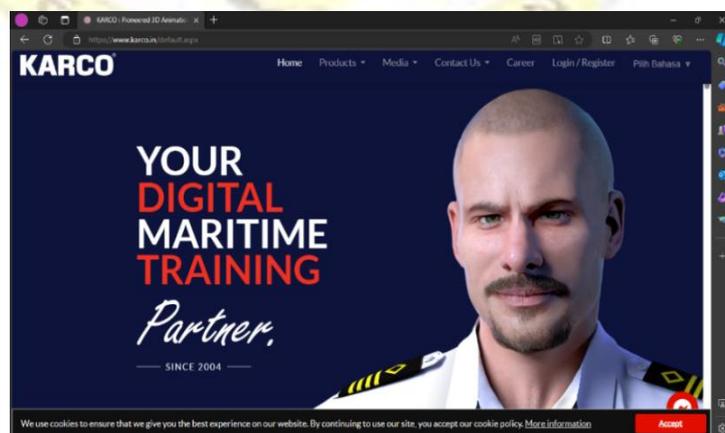
Pelaksanaan pelatihan Karco ini tidak hanya dilakukan di PT Scorpa Pranedyta melainkan digunakan juga pada perusahaan pelayaran lainnya. Terdapat dua hal yang dilatih ketika pelatihan Karco dalam melihat kemampuan dari awak kapal yang akan *on board*. Berikut ini tes yang diterapkan pada pelatihan Karco, yaitu :

a. *Proficiency Test*

Tes ini dikenal sebagai tes kemampuan, keterampilan, dan pengetahuan, mencakup aspek kelangsungan hidup di laut, keselamatan berlayar, pertolongan pertama, pengetahuan pencegahan pencemaran, dan wawasan umum tentang sistem kerja pelayaran dan kapal. Peserta tes diberi kesempatan untuk mengulang sampai mendapat nilai tertinggi dari nilai minimum yang ditetapkan oleh PT Scorpa Pranedya yaitu 70. Dalam penelitian ini memiliki 5 modul yaitu *ship board operation series* (modul pengoperasian kapal), *ship safety series* (modul keselamatan kapal), *personal safety series* (modul keselamatan diri), *environment protection series* (modul pencemaran lingkungan), *ISMS series*.

b. *English Test*

Pelatihan Karco diisi dengan konten-konten yang dituangkan dalam bahasa Inggris. Tes ini diberikan kepada calon kru kapal dalam bahasa Inggris untuk mengevaluasi dan mengasah kemampuan mereka dalam bahasa Inggris maritim dan bahasa Inggris sehari-hari.



Gambar 2. 1 Tampilan halaman depan web Karco
Sumber : Web Karco



Gambar 2. 2 Kru kapal sedang melakukan tes Karco
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2023)

5. Upaya

Menurut KBBI (2020) upaya memiliki arti usaha untuk memperoleh ketercapaian, memecahkan permasalahan, dan mencari jalan keluar. Menurut Dessy Anwar dalam Maula (2023) Upaya merupakan salah satu usaha atau syarat dalam proses mencapai sesuatu, bisa juga dikatakan sebagai kegiatan yang arahnya pemikiran atau tenaga untuk mencapai sesuatu yang dituju. Menurut John W.Creswell (2021) memberikan pengertian upaya sebagai usaha atau syarat untuk menyampaikan sesuatu (akal, ikhtiar).

Berdasarkan definisi dari beberapa sumber yang disebutkan, Upaya adalah usaha atau langkah-langkah yang diambil untuk mencapai tujuan atau maksud tertentu. Ini melibatkan penggunaan tenaga, pikiran, atau badan dalam tindakan yang bervariasi, seperti memecahkan masalah, mencari solusi, menyampaikan pesan, atau mengembangkan cita-cita belajar.

6. Peningkatan Kualitas

KBBI (2020) mendefinisikan peningkatan sebagai sebuah cara, proses, dan perbuatan untuk meningkatkan sebuah kegiatan, usaha, atau lainnya. Peningkatan merujuk pada langkah-langkah yang diambil untuk terus-menerus meningkatkan kualitas, efisiensi, dan efektivitas dalam suatu sistem atau organisasi. Tingkat artinya taraf, peringkat, dan kelas, sedangkan peningkatan artinya kemajuan yang digambarkan dengan adanya perubahan sifat atau keadaan.

Selanjutnya Haryono Suryono (2019) Peningkatan adalah proses kontinu untuk meningkatkan kualitas, produktivitas, dan daya saing dalam suatu organisasi atau sistem.

Kemudian Kotler dalam Kusuma (2020) yang dimaksud dengan kualitas adalah keadaan dinamis yang memiliki keterkaitan dengan manusia, proses, jasa, produk, dan lingkungan yang telah mencapai atau bahkan melampaui harapan. Selanjutnya Djoko Adi Walujo dan Titiek Koesdijati (2020: 5) fungsi dari kualitas adalah sebagai alat persaingan dan jaminan (*assurance*). Indikator dari keberhasilan adalah sebuah kualitas, sebagai tujuan untuk mengeliminasi kecelakaan, kerusakan dan keluhan.

Dari pengertian di atas, peningkatan kualitas melibatkan upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kinerja organisasi dan mengembangkan pekerja. Ini mencakup perubahan dari negatif ke positif, termasuk produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungan. Kualitas difungsikan sebagai alat dalam persaingan dan memberikan jaminan kepada pelanggan. Indikator

keberhasilan adalah pengurangan kecelakaan, kerusakan, dan keluhan.

7. Awak Kapal

Menurut Undang-Undang No.17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran, Peraturan pemerintah Republik Indonesia No. 7 Tahun 2000 Tentang Kepelautan, serta Peraturan Pemerintah Indonesia No. 51 Tahun 2002 Tentang Perkapalan, awak kapal adalah orang yang bekerja atau dipekerjakan di atas kapal oleh pemilik atau operator kapal untuk melakukan tugas di atas kapal sesuai dengan jabatannya yang tercantum dalam buku sijil. Posisi awak kapal di atas kapal dibagi menjadi tiga (3) departemen, yaitu :

a. *Deck Department*

Deck department memiliki tanggungjawab terhadap perawatan dan keamanan kapal, operasional pelayaran, dan bongkar muat.

1) Nakhoda

Dalam Kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) nakhoda memiliki pengertian sebagai komando tertinggi di atas kapal istilahnya adalah perwira laut. Nakhoda memiliki wewenang dan tanggung jawab sesuai yang telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran. Nakhoda bertanggung jawab atas muatan, kehidupan awak kapal dan penumpang, keamanan kapal, dan kesesuaian pengoprasian kapal dengan aturan yang berlaku.

2) Mualim 1 (*Chief Officer*)

Dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 70 Tahun 2013 bahwa Mualim 1 (*Chief Officer*) adalah perwira kapal bagian *deck* yang jabatannya setingkat lebih rendah dari nakhoda dan yang dapat menggantikan tugas bilamana nakhoda tidak dapat melaksanakan tugasnya. Mualim I adalah perwira jaga yang memiliki tanggungjawab atas awak dek, kargo, kesejahteraan, keselamatan dan keamanan kapal, serta pelatihan keselamatan, pemadaman api, pencarian, dan penyelamatan.

3) Mualim II (*Second Officer*)

Mualim 2 bertugas mengawasi dan melakukan pertanggungjawaban kepada nakhoda mengubah dan memelihara peta laut, memperbarui publikasi pelayaran, serta menjaga alat dan perlengkapan navigasi. Mualim dua memiliki nama lain yaitu perwira navigasi.

4) Mualim III (*Third Officer*)

Tugas dan tanggung jawab mualim III sebagai perwira peralatan keselamatan adalah menjaga dan merawat seluruh peralatan keselamatan kapal, terutama perawatan dan peralatan sekoci yang digunakan untuk mencegah evakuasi keadaan darurat meninggalkan kapal. Karena itu, mualim III harus melakukan pelaksanaan dan perawatan peralatan keselamatan kapal dan peralatannya.

5) Bosun (*Boatswain*)

Bosun (*Boatswain*) adalah anak buah kapal yang menjadi kepala kerja atau mandor kapal yang bertugas dan bertanggung jawab pada kinerja awak kapal bagian deck. Bosun juga bertanggung jawab memelihara peralatan kerja, membuat laporan kepada Muallim 1, serta kebersihan kapal dan logistik kapal.

6) Juru mudi (*Able Body*)

Juru mudi atau *Able Body Seaman (AB)* dikenal sebagai pengemudi kapal yang mengemudikan kapal di bawah komando nakhoda. Juru mudi memiliki tugas memelihara kebersihan *deck* kapal, mengamati sekeliling, menyiapkan alat pemadam dan bendera, membantu bongkar muat dan membantu proses sandar kapal.

7) *Pumpman*

Pumpman adalah orang yang memiliki tanggungjawab atas penggunaan dan pemeliharaan pompa kapal, mereka biasanya bekerja di kapal tanker dan sudah mahir dalam perawatan dan penggunaan pompa kapal.

8) *Ordinary Seaman*

Seorang *Ordinary Seaman (OS)* berada di *deck* dan bertanggungjawab untuk membatu pekerjaan juru mudi (*Able Body*). Tugas dan tanggung jawab *Ordinary Seaman (OS)* juga mencakup memastikan seluruh aspek kegiatan operasional, peralatan muatan, ruang kemudi, serta menjaga kebersihan *deck* dan membantu dalam

menangani muatan.

b. *Engine Department*

Engine Department bertanggung jawab atas alat mekanik dan listrik kapal, seperti boiler, mesin utama, generator listrik, air tawar dan lainnya. Departemen ini bertanggung jawab atas pengoperasian mesin kapal secara optimal.

1) *Chief Engineer* (Kepala Kamar Mesin)

Kepala kamar mesin (KKM) atau *Chief Engineer*, bertanggungjawab untuk melakukan kepemimpinan kamar mesin, melakukan pemastian unit di bawahnya dapat bekerja sesuai porsinya, melakukan identifikasi potensi bahaya mengenai operasi mesin, memberi jaminan perawatan kamar mesin, serta memastikan ketersediaan bahan bakar dan suku cadang.

2) Masinis II (*Second Engineer*)

Masinis 2 (*Second Engineer*) bertanggung jawab langsung di bawah KKM. Melakukan tugas jaga 04.00-08.00 dan 16.00-20.00. Bekerja di kamar mesin setiap hari dan bertanggung jawab atas perawatan dan operasi mesin induk, lalu bertindak sebagai wakil di bawah arahan KKM jika KKM berhalangan.

3) Masinis III (*Third Engineer*)

Masinis III (*Third Engineer*) memiliki jabatan satu tingkat di bawah masinis II (*Second Engineer*). Masinis III bertanggung jawab untuk melaksanakan dinas jaga dari pukul 12.00 hingga 16.00

dan dari pukul 00.00 hingga 04.00 Selain itu, masinis III (masinis ketiga) memiliki tanggung jawab atas perawatan mesin bantu dan mengawasi spare part serta melaporkannya kepada kepala kamar mesin.

4) Masinis IV (*Fourth Engineer*)

Masinis IV disebut Perwira mesin junior. Masinis IV memiliki tugas yang sama dengan masinis III, yaitu bertanggung jawab kepada kepala kamar mesin untuk menjadwalkan dan memelihara mesin kapal dan suku cadang. Masinis IV juga memiliki tugas menjaga navigasi (*watchkeeping*) dari pukul 08.00 hingga 12.00 dan 20.00 hingga 24.00.

5) Mandor mesin (*Foreman*)

Seorang mandor mesin (*Foreman*) bertanggung jawab untuk menerima tugas yang diberikan oleh masinis I (*Chief Engineer*). Mandor mesin juga menjaga kebersihan ruang atau kamar mesin.

6) *Oiler*

Oiler adalah anak buah kapal yang bekerja di bagian mesin. Dia bekerja di bawah Foreman, mandor mesin, untuk melakukan tugas harian di kamar mesin, serta melakukan tugas jaga dan mencatat pemasukan dan pengeluaran bahan bakar.

7) *Wiper*

Wiper bertanggungjawab atas seluruh tugas yang berkaitan

dengan kamar mesin. Dia bekerja sama dengan *Oiler* dalam kebersihan, pemeliharaan, dan perbaikan kamar mesin dan tangki kapal.

c. *Catering Department*

Catering adalah departemen yang menangani pemakanan, atau dapur, ruang makan, dan area lain di kapal yang digunakan untuk menyimpan atau menyiapkan makanan untuk awak kapal.

1) Juru masak (*Chief Cook*)

Juru masak (*Chief Cook*) bertanggung jawab kepada nakhoda atas perencanaan, penyimpanan, pengolahan, dan penyediaan makanan untuk seluruh awak kapal.

2) *Messman*

Tanggung jawab *messman* adalah pembersihan ruang kapal dan akomodasi kapal. Lalu penyimpanan perbekalan juga dibantu oleh *messman*.

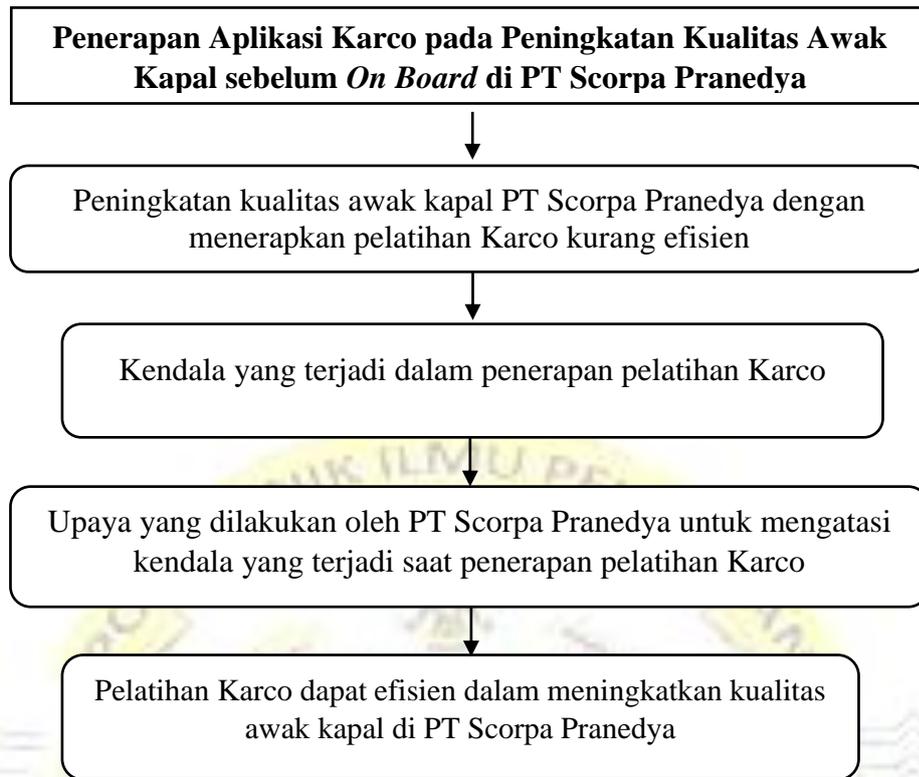
8. *On Board*

On board memiliki arti berlayar, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, berlayar adalah kegiatan bepergian ketika kapal bergerak dengan bantuan layar untuk melintasi lautan atau perairan. maka dapat dikatakan bahwa kapal tersebut sedang berlayar. Istilah ini menekankan aktivitas perjalanan atau pergerakan kapal melalui air dengan menggunakan layar sebagai salah satu sumber tenaga utama. Melalui proses "berlayar", kapal membawa penumpang atau muatan dari satu tempat ke tempat lainnya, menjelajahi lautan dan mengarungi gelombang laut. Dalam konteks ini, *on*

board juga dapat menggambarkan keadaan keseluruhan kapal dan semua yang ada di dalamnya, termasuk awak kapal, penumpang, serta peralatan dan fasilitas yang berada di atas kapal. Sebagai istilah yang mencakup berbagai aspek perjalanan laut atau *on board* menjadi bagian integral dari pengalaman pelayaran dan kegiatan maritim secara umum.

B. Kerangka Berpikir

Menurut Sugiono (2019) kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan beragam aspek yang sudah diidentifikasi. Kerangka berpikir adalah konsep dasar dari sebuah penelitian yang dibangun berdasarkan fakta-fakta, observasi dan kajian kepustakaan. Peneliti menggunakan kerangka berpikir sebagai alat untuk menganalisis perencanaan dan berargumentasi kecenderungan asumsi yang akan dibahas. Penelitian kualitatif yang didasarkan pada pernyataan atau cerita dimulai dari data dan menggunakan teori yang mereka miliki untuk menjelaskan dan berakhir dengan pembaharuan. Untuk mempermudah dalam memahami penelitian tentang “Analisis Penerapan Aplikasi Karco Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Awak Kapal Sebelum On Board Di PT Scorpa Pranedya” serta didasarkan deskripsi teori yang telah dipaparkan, maka dapat dilihat pada skema di bawah ini :



Gambar 2. 3 Kerangka Berpikir

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, topik yang diteliti yaitu Pelatihan Karco pada Peningkatan Kualitas Awak Kapal sebelum On Board di PT Scorpa Pranedya yang kurang efisien. Dari topik tersebut penulis meneliti tentang kendala yang dihadapi dalam upaya peningkatan kualitas awak kapal di PT Scorpa Pranedya dengan menerapkan pelatihan Karco, serta upaya yang dapat dilakukan dalam menangani kendala penggunaan pelatihan Karco, sehingga menghasilkan pemecahan masalah dalam peningkatan kualitas awak kapal menjadi lebih efisien.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan oleh penulis mengenai penerapan pelatihan Karco dalam upaya peningkatan kualitas awak kapal sebelum *on board* di PT Scorpa Pranedya. Penulis menganalisis, mengumpulkan dan menarik simpulan antara lain :

1. Pelatihan Karco merupakan pelatihan keselamatan awak kapal berbasis komputer yang diterapkan dalam upaya meningkatkan kualitas awak kapal dan keselamatan serta kesehatan kerja di atas kapal, pelatihan ini dipercaya karena telah berpengalaman dan memiliki modul serta konten yang beragam dalam membantu awak kapal dalam pelatihan. Namun dalam proses pelatihan ini dinilai masih kurang efisien namun tetap diperlukan dalam menambah wawasan awak kapal.
2. Terdapat tiga kendala yang ditemui dalam penerapan pelatihan Karco ini yaitu awak kapal yang kurang memiliki kemampuan terhadap teknologi informasi yang menggunakan bahasa Inggris. Selain itu kendala lain yang ditemukan pada penerapan pelatihan ini adalah terbatasnya jumlah PC khusus pelatihan Karco dan kurang terserapnya materi pelatihan dengan baik karena kesadaran awak kapal dan terbatasnya waktu yang dimiliki.
3. PT Scorpa Pranedya berupaya untuk mengatasi kendala sekaligus meningkatkan keefektifan dari pelatihan Karco ini dengan fokus kepada awak kapal untuk menguasai teknologi informasi dan bahasa Inggris,

dengan memberikan pendampingan dalam penggunaan PC dan mengadakan hari wajib berbahasa Inggris demi mengurangi kesalahan serta meningkatkan pemahaman dari materi pelatihan Karco. Lalu menambah jumlah PC, menjadikan nilai pelatihan Karco untuk kenaikan jabatan dan melakukan pengawasan rutin tiap bulan terhadap awak kapal yang masih kurang dalam nilai pelatihan Karco.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam Menyusun penelitian ini, penulis memiliki keterbatasan terhadap penelitian ini antara lain :

1. Karena keterbatasan sinyal internet awak kapal, penulis tidak dapat melakukan wawancara secara langsung. Sebaliknya, wawancara dilakukan melalui aplikasi WhatsApp dalam bentuk pesan singkat.
2. Peneliti tidak dapat *login* langsung ke dalam aplikasi pelatihan Karco karena tidak memiliki akun untuk mengakses aplikasi tersebut, sehingga penulis hanya dapat melihat melalui kru kapal dan milik *staff* kantor.

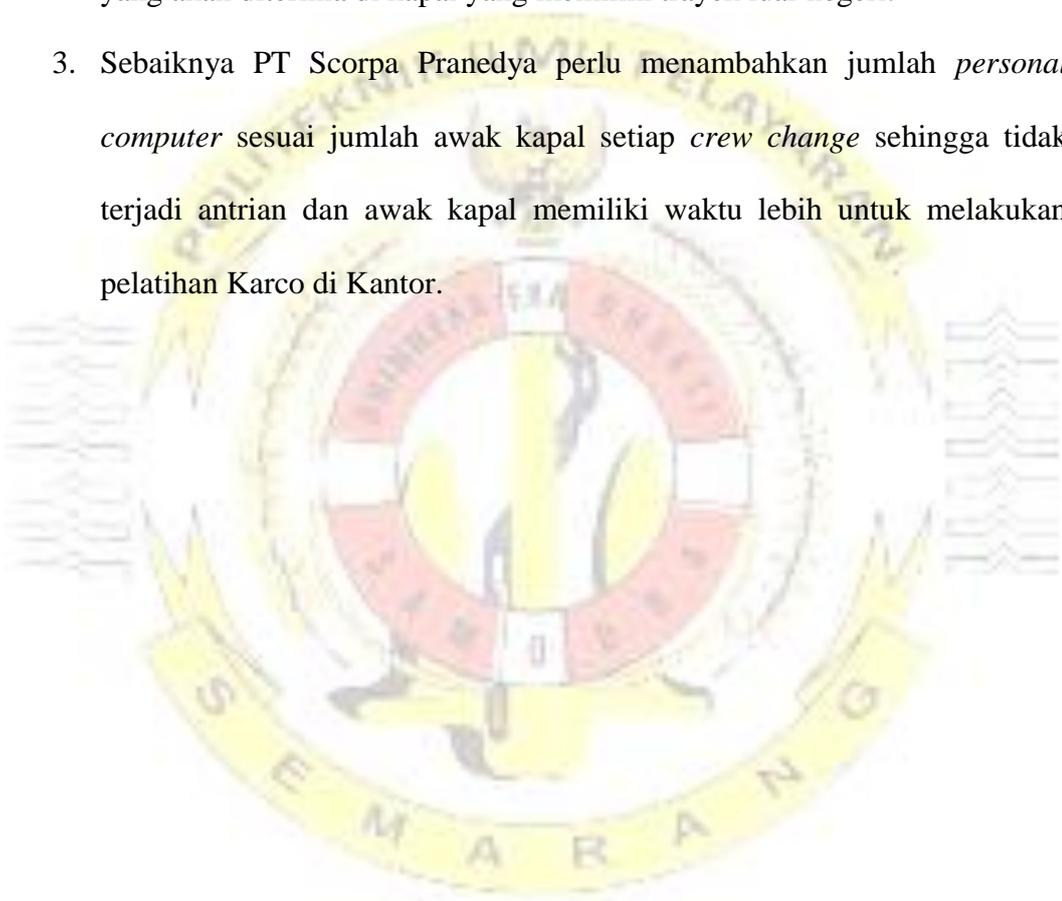
C. Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan penelitian, terdapat beberapa saran yang penulis sampaikan, antara lain:

1. Sebaiknya PT Scorpa Pranedya menetapkan pelatihan Karco sebagai syarat untuk diterimanya calon awak kapal di perusahaan ini, dan diadakan di awal penerimaan, sehingga awak kapal yang dari awal sudah tidak termasuk dalam kualifikasi perusahaan tidak perlu melanjutkan proses perekrutan, dan membuka lowongan awak kapal 1-2 bulan sebelum penjadwalan awak

kapal turun atau habisnya kontrak sehingga pelatihan tidak dilaksanakan dalam waktu yang sempit agar memiliki waktu untuk berlatih terlebih dahulu.

2. Sebaiknya PT Scorpa Pranedya menetapkan kualifikasi standar keterampilan bahasa inggris untuk dijadikan persyaratan bagi kru kapal yang akan diterima di kapal yang memiliki trayek luar negeri.
3. Sebaiknya PT Scorpa Pranedya perlu menambahkan jumlah *personal computer* sesuai jumlah awak kapal setiap *crew change* sehingga tidak terjadi antrian dan awak kapal memiliki waktu lebih untuk melakukan pelatihan Karco di Kantor.



DAFTAR PUSTAKA

- Artikel; Pengertian Peningkatan Menurut Para Ahli, diakses dari <http://www.duniapelajar.com/2014/08/08/pengertian-peningkatan-menurut-para-ahli/>
- Creswell, J. W. (2021). *A concise introduction to mixed methods research*. SAGE publications. Los Angeles.
- Dianto, I. (2023). Keabsahan data penelitian kualitatif. *icoldianto. web. id*.
- Fakhri, R. F., Djastuti, I., & Mas'ud, F. (2021). *Analisis Pengaruh Kompensasi dan Pelatihan terhadap Kinerja Karyawan dengan Employee Engagement Sebagai Variabel Intervening* (Studi pada PT Ciomas Adisatwa Unit Pabelan). *Diponegoro Journal of Economics*, 9(1), 59-78.
- Ghiffary, M. (2020). *Survei Ketersediaan Sarana dan Prasarana Penunjang Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Tingkat SMP di Kecamatan Buleleng*. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 8(1), 34–41. <https://doi.org/10.23887/jiku.v8i1.29638>
- Gustiana, R., Hidayat, T., & Fauzi, A. (2022). *Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia* (Suatu Kajian Literatur Review Ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(6), 657-666..
- Hair, J. F., L.D.S. Gabriel, M., da Silva, D., & Braga Junior, S. (2019). *Development and validation of attitudes measurement scales: fundamental and practical aspects*. *RAUSP Management Journal*, 54(4), 490–507. <https://doi.org/10.1108/RAUSP-05-2019-0098>
- Hardjanto, H., Safitri, Y., & Sundawati, L. (2024). *Development Strategy of Non-Timber Forest Product Multi-Business Forestry In Social Forestry Partnership*. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan* (Journal of Natural Resources and Environmental Management), 14(2), 220-220.
- Wilis Hestningsih, S. S. (2020). *Upaya Dalam Menangani Korban Kekerasan Seksual Pada Anak* (Studi Pada Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Kabupaten Pelalawan) Wilis Hestningsih, S.Sos dan Riky Novarizal. M.Krim. Pendidikan Sex, 2..
- Mustikaningtyas, J. (2022). *Penerapan Nyk New Hire Assessment (Neha) Pada Recruitment Dan Training Awak Kapal Nyk Ship Management Di Pt. Cipta Wira Tirta*. <http://repository.pip-semarang.ac.id/id/eprint/4302>
- Kaharuddin, K. (2021). Kualitatif: ciri dan karakter sebagai metodologi. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 9(1), 1-8.

- Kasmir, 2022. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. Depok: Rajawali Pers.
- Kaharuddin. (2021). *Equilibrium : Jurnal Pendidikan Kualitatif : Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi*. *Jurnal Pendidikan*, IX(1), 1–8. <http://journal.unismuh.ac.id/index.php/equilibrium>
- Khuzaimah, & Pribadi, F. (2022). *Penerapan demokrasi pendidikan pada pembelajaran siswa di sekolah dasar*. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Budaya*, 4(1), 41–49.
- Kholis, N. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Penerbit PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Kusuma, N. S. P. (2020). *Pengaruh Responsiveness Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Warung Pempek Sikok Nak Duo Pekanbaru Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah*. 32.
- Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir Media Press. Makassar.
- Makbul, M. (2021). *Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian*. OFS.Io. Makassar. <https://doi.org/https://doi.org/10.31219/osf.io/svu73>.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung
- Nasution, S., & Nurbaiti, A. (2021). *Teks Laporan Hasil Observasi Untuk Tingkat SMP Kelas VII*. Guepedia. Bogor.
- Mimansha Patel, & Nitin Patel. (2019). *Exploring Research Methodology: Review Article*. *International Journal of Research and Review*, 6(3), 48–55.
- Phafiandita, A. N., Permadani, A., Pradani, A. S., & Wahyudi, M. I. (2022). *Urgensi Evaluasi Pembelajaran di Kelas*. *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 3(2), 111–121. <https://doi.org/10.47387/jira.v3i2.262>
- Pusat Bahasa, KBBI, Balai Pustaka, 2020. Jakarta.
- Yulistiyono, A., Kurniawati, E., Kustiawan, D., Sari, D. H., Marlina, L., Hikmah, H., & Rachmawati, E. (2021). *Manajemen sumber daya manusia (Vol. 1)*. Penerbit Insania. Bandung,
- Rijali, A. (2018). *Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin*. 17(33), 81–95. <https://doi.org/https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Nurhalim, A. D., & Puspita, S. (2021). *Pentingnya Analisis Kebutuhan Pelatihan Untuk Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi*. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Bisnis*, 12(2a), 104–110. <https://doi.org/10.47927/jikb.v12i2a.202>

- Maula, N. F. (2023). *Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pasca Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Kelas IV SD NU Insan Cendekia Ngadiluwih Kediri)* (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).
- Yin, RK (2021). *Case study research: Design and methods*. 2014. Utgave–SAGE Publications. Los Angeles.
- Romdoni, D. I., & Robiansyah, F. (2022). *Pembinaan Nilai-Nilai Karakter Siswa Melalui Kegiatan Upacara Bendera Senin di SDN Curug Kota Serang*. In *Prosiding Didaktis: Seminar Nasional Pendidikan Dasar* (Vol. 7, No. 1, pp. 617-632)
- Roflin, E., & Liberty, I. A. (2021). *Populasi, Sampel, Variabel dalam penelitian kedokteran*. Penerbit NEM. Pekalongan.
- Hasan, M., Harahap, T. K., Hasibuan, S., Rodliyah, I., Thalhah, S. Z., Rakhman, C. U., ... & Arisah, N. (2023). *Metode penelitian kualitatif*. Penerbit Tahta Media. Sukoharjo.
- Sari, N. I., Wajdi, F., & Narulita, S. (2018). *Peningkatan spiritualitas melalui wisata religi di makam keramat Kwitang Jakarta*. *Jurnal Studi Al-Qur'an*, 14(1), 44-58.
- Sarosa, S. (2021). *Analisis data penelitian kualitatif*. Pt Kanisius. Daerah Istimewa Yogyakarta
- Satori, D., & Komariah, A (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif (edisi ke 8)*., Alfabeta. Bandung
- Saepul Bahri, Junengsih, W. L. (2024). *Pengaruh Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan PT. Alva Perkasa Cabang Bandung*. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*. Vol.3, No.2, Januari 2024, 3(2), 676. <https://doi.org/https://doi.org/10.56799/ekoma.v3i2.2868>
- Septiani, Y., Arribe, E., & Diansyah, R. (2020). *Menggunakan Metode Sevqual (Studi Kasus : Mahasiswa Universitas Abdurrab Pekanbaru)*. *Teknologi Dan Open Source*, 3(1), 131–143.
- Snow, D. A. (2021). *The Blackwell Companion to Social Movements*. Wiley-Blackwell.
- Sugiarto, B., & Ariani, S. R. D. (2020). *Penelitian dan Pengembangan: Langkah Mudah Memahami Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabet. Bandung
- Sulaimawan, D., Sastaviana, D., Lestariningsih, M., Rozanna, M., Mario, A., Mahmudah, S., Bayudhigantara, E. M., Marry, F., Priyono, H., & Pranyoto, E. (2023). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Eureka Media Aksara. Purbalingga

- Sutriani, E., & Octaviani, R. (2019). *Keabsahan data*. *INA-Rxiv*, 1–22.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31227/osf.io/3w6qs>
- Suyono, H. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Penerbit Andi. Daerah Istimewa Yogyakarta
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran
Pasal 1 Nomor 40. Pengertian Awak Kapal. Diakses tanggal 16 Maret 2024
- Walujo, D. A., Koesdijati, T., & Utomo, Y. (2020). *Pengendalian kualitas*. Scopindo Media Pustaka. Surabaya.



LAMPIRAN 1

Daftar Pertanyaan Wawancara

No	Daftar Pertanyaan
1	Apa yang mendasari keputusan PT Scorpa Pranedya untuk menerapkan <i>training</i> Karco dalam peningkatan kualitas awak kapal?
2	Menurut narasumber apa itu penjelasan tentang <i>training</i> Karco
3	Bagaimana proses seleksi dan pelaksanaan dari <i>training</i> Karco yang diterapkan di PT Scorpa Pranedya?
4	Apa saja komponen utama dari program <i>training</i> Karco yang diterapkan di PT Scorpa Pranedya?
5	Bagaimana perusahaan memastikan bahwa <i>training</i> Karco sesuai dengan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh awak kapal?
6	Bagaimana dampak dari penerapan <i>training</i> Karco dalam meningkatkan kualitas dan keterampilan awak kapal di perusahaan ini?
7	Bagaimana Langkah-langkah yang diambil perusahaan untuk mengevaluasi dan mengawasi bahwa pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari <i>training</i> Karco dapat diterapkan dengan baik oleh awak kapal?
8	Apa saja tantangan dan hambatan yang dihadapi dalam implementasi <i>training</i> Karco di PT Scorpa Pranedya dan bagaimana perusahaan mengatasinya?
9	Bagaimana reaksi awak kapal terhadap penerapan <i>traing Karco</i> ?
10	Bagaimana perusahaan berencana untuk terus meningkatkan dan mengembang program <i>training</i> Karco di masa mendatang?

LAMPIRAN 2

Hasil Wawancara

Script Wawancara Narasumber

Nama Narasumber : Capt. Kadarusman

Jabatan : *Marine Superintendent*

Tanggal Wawancara : 24 Januari 2023

Peneliti : Selamat pagi capt, terima kasih telah meluangkan waktu untuk wawancara hari ini. Bagaimana untuk kabar hari ini capt?

Capt Kadarusman : Selamat pagi, cadet! Kabar saya baik, terima kasih. Bagaimana dengan kamu sendiri ?

Peneliti : Alhamdulillah, baik juga ibu. saya disini mengangkat judul skripsi mengenai penerapan pelatihan Karco capt, saya ingin mengajukan beberapa pertanyaan mengenai penerapan pelatihan Karco di PT Scorpa Pranedya capt

Capt Kadarusman : Baik det, silahkan apa saja yang mau ditanyakan.

Peneliti : Apa yang mendasari keputusan PT Scorpa Pranedya untuk menerapkan *training* Karco dalam peningkatan kualitas awak kapal?

Capt Kadarusman : Baik , keputusan PT Scorpa Pranedya menerapkan *training* Karco yang pertama karena vendor Karco ini sudah terpercaya dan berpengalaman di dunia maritim yang asli dalam kualitas *safety training* nya dan di modul-modulnya juga lebih karyattif sehingga jika diterapkan di PT Scorpa

Pranedyia akan meningkatkan *knowledge* karna d modul tersebut juga ada *assessment* yang harus dikerjakan kru, dan mudah dicerna oleh kru.

Peneliti : lalu, apa itu *training karco*?

Capt Kadarusman : *Training Karco* itu dalam istilah yaitu *safety training* atau pelatihan keselamatan di atas kapal.

Peneliti : Lalu bagaimana proses *training Karco capt*?

Capt Kadarusman : Prosesnya sebelum menerima *training Karco* itu ada di pihak *crewing department*, pertama akan di *screening* dahulu diperiksa bagaimana pengalaman, dokumen, posisi dan *background* dari kru tersebut, lalu setelah itu akan melaksanakan *interview*, dan setelah lulus dari *interview*, pihak *crewing* akan memberitahu bahwa kru tersebut diterima dan kru akan diminta untuk persiapan pelatihan Karco, setelah itu kru akan melaksanakan pelatihan karco untuk melihat kemampuan awak kapal, jika nilai *assessment* dari kru kapal tersebut tidak memenuhi kriteria dari kantor, maka akan diulang di atas kapal minimal satu bulan sekali sampai memenuhi nilai yang sudah ditentukan PT Scorpa Pranedyia, alasan pelatihan Karco tidak dilaksanakan di awal penerimaan karena memerlukan token berbayar.

Peneliti : Apa saja komponen utama dari pelatihan Karco capt?

Capt Kadarusman : Untuk komponen utama pelatihan Karco yang kita lihat dari sisi kapal itu ada data *management*, token *management*, ekspor atau impor data yaitu data dari server di impor dan ekspor mengirimkan data ke server, *training report* dan analisis, cargo video (modul) dan modul ada beberapa jenis seperti modul *company* konten, modul *company specific* (*reflektif learning*, *resalion learning*, *responsive learning* dan *training history*, *training index*).

Peneliti : Bagaimana perusahaan memastikan bahwa *training* Karco sesuai dengan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi saat ini capt?

Capt Kadarusman : oke, di perusahaan lain yang ada di Indonesia belum ada yang seperti perusahaan kita, perusahaan lain hanya melakukan videotel yang hanya sekedar menonton satu video secara bersama-sama yang dinilai kurang efektif karena banyak kru yang kurang memahami, namun jika di perusahaan kita dipilih satu video untuk satu orang agar kru dapat memahami secara benar isi dari video tersebut, makanya di akhir akan dilaksanakan *assessment*. Oleh sebab itu kami yakin PT Scorpa pranedya satu langkah lebih maju dibandingkan perusahaan lain dikarenakan kita bisa melihat peningkatan kualitas awak kapal itu sendiri melalui skoring yang di dapat,

dan pelatihan ini dapat diulang-ulang oleh awak kapal di atas kapal.

Peneliti : Bagaimana dampak dari penerapan *training* Karco sendiri bagi awak kapal dan perusahaan Capt?

Capt Kadarusman : dampaknya adalah kru menjadi lebih sadar (*awareness*), lebih perhatian dalam melakukan pekerjaan, dan lebih safety dalam melakukan pekerjaan dan kru akan memahami kerja di dalam lapangan berbeda dengan yang ada di video tersebut, dampak utama dari karco video sendiri ialah kru akan lebih paham prosedur yang benar dalam melaksanakan pekerjaan di atas kapal. Kalau dari sisi perusahaan yaitu berkurangnya insiden/kecelakaan kerja di atas kapal, *knowledge* awak kapal lebih bertambah contohnya dalam menghadapi audit.

Peneliti : Selama menerapkan *training* Karco apakah pernah mengalami kendala atau masalah?

Capt Kadarusman : tentunya dalam pelaksanaan *training* ini memiliki kendala, yang pertama kendalanya ada di kru, karena masih banyak kru yang belum lulus *assessment* tidak melaksanakan *training* Karco di atas kapal, dikarenakan sifat malas, kesibukan di atas kapal, dan kru kapal yang tidak mau tahu menahu tentang pelatihan ini. Lalu cara mengatasi masalah

tersebut, perusahaan telah meningkatkan ke atas kapal (reminder) untuk dilakukan pengambilan video, assessment dan sebagainya dilihat dari monitoring setiap bulannya dan laporan yang diwajibkan setiap minggunya.

Peneliti : Bagaimana langkah langkah evaluasi dan monitoring untuk memastikan bahwa pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh dari traning karco dapat diterapkan dengan baik dalam pekerjaan sehari hari?

Capt Kadarusman : Langkah-langkah yang diambil perusahaan untuk mengetahui efektif atau tidaknya penerapan *training* Karco adalah dapat dilihat ketika berkurangnya insiden di atas kapal, berarti kru kapal sudah memahami prosedur dengan benar, lalu bisa dilihat saat perusahaan kunjungan ke atas kapal, contohnya dalam internal dan eksternal audit, dilihat dari skill kru pada saat pelaksanaan drill di atas kapal, dan juga pada saat interview di atas kapal, serta dengan adanya the briefing after joining atau sesi tanya jawab pada saat kru turun kapal.

Peneliti : Bagaimana upaya perusahaan untuk meningkatkan dan mengembangkan program traning karco dan Upaya meningkatkan kualitas awak kapal capt?

Capt Kadarusman : Upaya perusahaan untuk meningkatkan pengetahuan kru terkait dengan training karco yaitu, mengupdate modul modul yang ada di karco video sesuai dengan kebutuhan saat ini dan sesuai regulasi regulasi yang terjadi saat ini, lalu karco training nanti akan dijadikan salah satu persyaratan untuk promotion dan menjadi persyaratan untuk kru tersebut melamar di perusahaan ini ,upaya di perusahaan ini juga sebelum proses interview dimulai perusahaan ini akan mengirimkan online training ke pelamar pelamar yang sesuai dengan persyaratan. Tersebut adalah upaya untuk meningkatkan efektivitas dan knowledge kepada kru kapal untuk memahami *training* karco video, namun upaya tersebut belum dapat terlaksana hingga saat ini.

Peneliti : Menurut bapak sendiri apakah *training* Karco sudah efektif dalam meningkatkan kualitas awak kapal?

Capt Kadarusman : Tingkat ke efektifan dari training ini adalah 30% karena untuk menambah kualitas awak kapal mereka juga harus di berikan in house training juga dari training dari perusahaan luar. Saya tidak bisa bilang efektif 100% karena ada faktor dari luar juga yang mempengaruhi karena *training* ini hanya untuk *improvement* pengetahuan dari kru kapal.

Script Wawancara Narasumber

Nama Narasumber : Bapak Hari Arif

Jabatan : *Crewing staff*

Tanggal Wawancara : 24 Januari 2023

Peneliti : Selamat siang pak! terima kasih telah meluangkan waktu untuk wawancara hari ini. Bagaimana untuk kabar hari ini pak Hari?

Bapak Hari : Selamat siang dek

Peneliti : mohon izin bapak saya boleh mengajukan beberapa pertanyaan s terkait penerapan *training* Karco pak?

Bapak Hari : Boleh dek, silahkan

Peneliti : Pertanyaan pertama, Apa yang mendasari keputusan PT. Scorpa Pranedya untuk menerapkan *training* KARCO untuk peningkatan kualitas awak kapal, pak?

Bapak Hari : Yang mendasari perusahaan menerapkan *traing* ini yaitu untuk s memberikan pembekalan awak kapal di atas kapal dengan s pengetahuan dan keterampilan.

Peneliti : Lalu menurut bapak, apa itu *training* Karco?

Bapak Hari : KARCO itu program komputer / basic komputer *training* disitu kru akan mendengarkan materi video *training* dan simulasi yang ada diatas kapal, setelah selesai mengikuti materi video, kru akan melakukan assessment, dari assessment itu kita akan tau seberapa banyak materi *training* yang diserap oleh kru.

Peneliti : lalu, bagaimana proses seleksi dan *training* Karco di perusahaan ini pak?

Bapak Hari : proses seleksi

1. cek kualifikasinya sesuai tidak dengan permintaan dari owner (Tentang sertifikat & pengalaman)
2. apabila kualifikasi sudah sesuai dilanjutkan proses interview di jakarta (dengan *Marine Super / Technical Super* sesuai *department* nya)
3. Interview di Jakarta dinyatakan lulus selanjutnya dikirimkan biodata data ke Owner dan proses interview dengan owner
4. Proses interview lulus semua baru tahapan medical check up sebelum join .

Proses *training* Karco

Kru sebelum join kapal harus melakukan *training* Karco dulu dikantor (sesuai level / *rank crew*) mereka akan diberikan user ID & password nya, jika nilai dari awak kapal belum mencukupi, akan dilanjutkan pada saat kru *join* kapal, Karco *training* akan dilanjutkan diatas kapal, list dari *training* modul yang wajib dikerjakan akan diberikan / ditentukan oleh *Marine Super*.

Peneliti : Pertanyaan selanjutnya, Apa saja komponen utama dari program KARCO pak?

Bapak Hari : Module Karco *training* mencakup semua aspek berkaitan dengan kapal dan kru baik secara basic maupun advance nya, Contoh

tentang *safety onboard*, *cargo operation*, navigasi dan selain sebagainya.

Peneliti : Lalu, Bagaimana perusahaan memastikan bahwa *training* KARCO sesuai dengan kebutuhan dan tantangan spesifik yang dihadapi oleh awak kapal pak?

Bapak Hari : materi modul sudah ditentukan sesuai kebutuhan Sesuai level / *rank* kru nya.

Peneliti : Bagaimana dampak dari penerapan *training* KARCO dalam meningkatkan kualitas dan keterampilan awak kapal pak?

Bapak Hari : Dampaknya dapat meningkatkan pengetahuan dari masing-masing kru.

Peneliti : lalu, Apa langkah-langkah yang diambil untuk mengevaluasi bahwa pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari *training* KARCO dapat diterapkan awak kapal dengan baik dalam konteks pekerjaan sehari-hari pak?

Bapak Hari : selesai melakukan *training* video mereka harus ambil *assessment* untuk mengukur hasil dari *training* yang sudah mereka lakukan.

Peneliti : Apakah terdapat tantangan atau hambatan yang dihadapi dalam implementasi program *training* KARCO, dan bagaimana perusahaan mengatasinya pak?

Bapak Hari : program *training* Karco semua materi dalam bahasa inggris..kendala yang ada soal kemampuan bahasa inggris dari masing-masing kru untuk meningkatkan kemampuan bahasa

inggris kru adalah kantor mencanangkan 1 hari wajib berbahasa inggris diatas kapal dan penerapannya diawasi oleh Capt kapal masing-masing.

Peneliti : Bagaimana reaksi atau tanggapan awak kapal terhadap program *training* KARCO yang diterapkan di perusahaan pak?

Bapak Hari : Kru harus mengikuti *training* ini kewajiban mereka.

Peneliti : Bagaimana perusahaan berencana untuk terus meningkatkan dan mengembangkan program *training* KARCO atau pelatihan untuk kru di masa mendatang pak?

Bapak Hari : Program KARCO ini adalah program yang dikembangkan oleh pihak asing..setiap ada pengembangan materi atau program akan otomatis terupdate disistem atau programnya, pengembangan materi pastinya sudah disesuaikan dengan kondisi lapangan saat ini dan kedepannya.

Script Wawancara Narasumber

Nama Narasumber : Arif Romadhoni

Jabatan : *Chief engineer*

Tanggal Wawancara : 24 Januari 2023

Peneliti : Selamat pagi, Pak Arif. Terima kasih sudah meluangkan waktu untuk berbicara dengan saya hari ini. Apakah yang bapak tau tentang apa yang mendasari keputusan PT. Scorpa Pranedya untuk menerapkan *training* KARCO bagi awak kapal?

Pak Arif : Tentu. PT. Scorpa Pranedya ingin memastikan kami memiliki keterampilan yang tepat untuk menjalankan tugas dengan aman dan efisien. dan untuk meningkatkan kompetensi dalam berbagai aspek penting seperti navigasi, penanganan mesin, keselamatan, dan manajemen risiko di laut.

Peneliti : Apa yang bapak tahu tentang *training* Karco?

Pak Arif : yang saya tahu tentang *training* Karco yaitu sistem *training* yang dilakukan dengan komputer dan menggunakan bahasa inggris yang isinya mengenai materi keselamatan dan operasional di atas kapal sesuai dengan posisi masing-masing.

Peneliti : Bagaimana proses *training* KARCO yang bapak lalui?

Pak Arif : Pelatihan ini dilakukan ketika kru kapal sudah diterima di PT Scorpa Pranedya, dan dilakukan di ruang *training*. Setelah itu kami diarahkan untuk menonton video dan selesai menonton video akan dilaksanakan pengerjaan soal ujian.

Peneliti : Apa saja komponen utama dari program *training* KARCO yang diterapkan di PT. Scorpa Pranedya??

Pak Arif : Program *training* KARCO mencakup berbagai aspek seperti keselamatan di laut, teknik navigasi, manajemen mesin kapal, penanganan situasi darurat, dan pengetahuan tentang peraturan maritim internasional. Selain itu, terdapat juga sesi *assessment* untuk memastikan pemahaman yang mendalam..

Peneliti : Bagaimana dampak dari penerapan *training* KARCO dalam meningkatkan kualitas dan keterampilan awak kapal di perusahaan ini?

Pak Arif : Kami merasakan peningkatan signifikan dalam keterampilan dan pengetahuan setelah mengikuti *training* KARCO. Kami lebih percaya diri dalam menjalankan tugas, dapat merespons situasi darurat dengan lebih baik, dan secara keseluruhan, operasi kapal menjadi lebih aman dan efisien.

Peneliti : Bagaimana evaluasi dan monitoring yang dilakukan perusahaan untuk mengukur efektivitas dari program *training* KARCO?

Pak Arif : perusahaan melakukan pengawasan dan monitoring setiap bulannya melalui kapten kapal, dan dilakukan audit serta wawancara setelah turun kapal.

Peneliti : Bagaimana reaksi atau tanggapan awak kapal terhadap program *training* KARCO yang diterapkan di perusahaan ini?

Pak Arif : Mayoritas dari kami sangat menyambut baik program *training* KARCO. Kami merasa bahwa pelatihan ini sangat membantu dan meningkatkan kepercayaan diri dalam menjalankan tugas sehari-hari. Ada rasa bangga dan kepuasan karena perusahaan memperhatikan perkembangan kompetensi kami.

Peneliti : Apakah terdapat tantangan atau hambatan yang dihadapi dalam implementasi program *training* KARCO, dan bagaimana perusahaan mengatasinya?

Pak Arif : Tantangan terbesar adalah waktu yang diperlukan untuk mengikuti *training*, yang kadang mengganggu jadwal kerja kami. Namun, perusahaan berusaha menyesuaikan jadwal *training* dengan rotasi kerja kami agar tidak terlalu mengganggu operasi. Selain itu, kesulitan awal dalam memahami materi karena menggunakan bahasa Inggris dan kesulitan mengoperasikan personal computer yang diatasi dengan menyediakan instruktur yang berpengalaman dan sabar.

LAMPIRAN 3

Sertifikat Karco

	
<h1>Certificate of Training</h1>	
Awarded to:	
Name:	KADARUSMAN
Employee ID:	SP2208001
Passport Number:	C09661185
Date of Birth:	27-07-1985
Company:	PT. Scorpa Pranedya
Vessel:	Scorpa Office
For successfully completing training for:	
Training Title:	Slips Trips And Falls
Reference Code:	REF-KAR-028
Dated:	13-10-2022



Certificate of Training

Awarded to:

Name:	KADARUSMAN
Employee ID:	SP2208001
Passport Number:	C09661185
Date of Birth:	27-07-1985
Company:	PT. Scorpa Pranedya
Vessel:	Scorpa Office

For successfully completing training for:

Training Title:	Ten Sure Ways To Hurt Your Hands And Arms - VOL 1
Reference Code:	REF-KAR-021
Dated:	13-10-2022



Certificate of Training

Awarded to:

Name:	KADARUSMAN
Employee ID:	SP2208001
Passport Number:	C09661185
Date of Birth:	27-07-1985
Company:	PT. Scorpa Pranedya
Vessel:	Scorpa Office

For successfully completing training for:

Training Title:	Enclosed Space Entry & One More Tragic Casualty
Reference Code:	REF-KAR-018
Dated:	04-10-2022



Certificate of Training

Awarded to:

Name:	KADARUSMAN
Employee ID:	SP2208001
Passport Number:	C09661185
Date of Birth:	27-07-1985
Company:	PT. Scorpa Pranedya
Vessel:	Scorpa Office

For successfully completing training for:

Training Title:	Mooring Accidents
Reference Code:	REF-KAR-037
Dated:	29-12-2022



Certificate of Training

Awarded to:

Name:	ARIF ROMADHONA
Employee ID:	6200353393
Passport Number:	C9363570
Date of Birth:	24-04-1988
Company:	PT. Scorpa Pranedya
Vessel:	Kirana Dwitya

For successfully completing training for:

Training Title:	BTM&BRM Failures-Navigational Casualties
Reference Code:	REF-KAR-121
Dated:	27-01-2023

LAMPIRAN 4

Laporan Konduite Kru Kapal

PT SCORPA PRANEDYA	SP-R052A					
PERFORMANCE EVALUATION REPORT [GENERAL ASSESSMENT]						
NAME OF VESSEL: <u>KIRANA DWITYA</u>						
NAME: <u>RISANTO DILI UTOMO</u>						
RANK: <u>A/B</u>						
DATE OF EVALUATION: <u>11-Dec-23</u>						
PERIOD OF ONBOARD SERVICE: 11 DEC 2023 - 11 MAR 2024						
OBSERVATIONS:						
			EVALUATED BY :			
No.	REFERENCE	FACTOR OF OBSERVATION	CAPT	C/E	C/O	1/E (2/E)
1	CONDUCT	His behavior, attitude towards other crew members. 2	2		2	
2	COMPATIBILITY	Harmonious relations with other crew members.	2		2	
3	DILIGENCE	His dedication in the performance of his work.	2		2	
4	DISCIPLINE	Self discipline. Observes rules & regulations and obedient to orders.	2		2	
5	HONESTY	Truthful when dealing with everyone onboard.	2		2	
6	RESPONSIBILITY	Fulfills his duty with full responsibility.	2		2	
7	SOBRIETY	Self control for drinking.	1		1	
8	PUNCTUALITY	Observes timely schedule on board. Always on time for work.	2		2	
9	HEALTH	Always active in fulfilling his duty. Practice good health habit.	2		2	
10	LEADERSHIP	Good leader and example to others.	2		2	
11	ENVIRONMENTAL AWARENESS	He values and practices environmental conservation following the MARPOL regulations 1-5 (e.g. Garbage segregation, Oil pollution awareness, etc.)	2		2	
OVERALL ASSESSMENT			0	0	0	0
NOTE : POINT OF EVALUATION 1) VERY GOOD 2) GOOD 3) AVERAGE 4) POOR 5) VERY POOR						0
Master (C/Eng) will present Vessel's evaluation to crew during intermediate and final evaluation for his condition awareness and improvement. (Crew may discuss/comment on the assessment and shall sign this evaluation report.)						
VESSEL'S REMARKS/RECOMMENDATION						
Good work performance, keep him as Company asset <div style="float: right; text-align: right;"> Master / Chief Engineer Signature </div>						
MASTER/CHIEF ENGINEER'S RECOMMENDED TRAINING						
N/A						
CREW'S COMMENT TO THE ASSESSMENT / OPINION						
Comment to the assessment :						
Comment on Vessel's/Crew's Safety & Environment:						
Crew's Signature :						
COMPANY'S REMARKS/ACTION TAKEN						
Prepared by: <u>HENDRI VISCORIA</u> Chief Off. / 2nd-Eng. :			Noted by: Master / Chief Engineer :			
Issued: <u>12/20/2023</u> 03			Retention: 5-Years			

ABILITY ASSESSMENT REPORT
[Deck Ratings]

Intermediate / After 3-months Final / After-Crew Disembarkation

NAME OF VESSEL : KIRANA DWITYA

NAME : RISANTO DILI UTOMO

No.	CRITERIA	Assessed by :		
		Himself	Ch. Officer	Master
1	SEAMANSHIP SKILLS (Docking / Unhooking / Splicing / Boat Handling / Securing Works)	3	3	3
2	MANNER, RESPECT & GREETING TO SENIORS AND EXTERNAL PERSONS.	3	3	2
3	WORK PROGRAMMING AND JOB ORDER ALLOCATION (Bosun Only)	—	—	—
4	DECK CREW SUPERVISION (Bosun Only)	—	—	—
5	DECK STORES REQUISITION AND CONTROL (Bosun Only)	—	—	—
6	REPORT PREPARATION (Including Deck Store Inventory and Work Done on Deck Reports) (Bosun Only)	—	—	—
7	WATCH KEEPING IN PORT AT ANCHOR AND ALONGSIDE BERTH (A/B Only)	3	2	2
8	KNOWLEDGE AND SKILL OF STEERING OPERATIONS (Manual Steering / Auto Pilot / Response to Steering Order) (A/B Only)	3	3	3
9	MANNER OF WATCH KEEPING & IT'S RECORD AND KNOWLEDGE OF WEATHER OBSERVATION (A/B Only)	3	3	3
10	KNOWLEDGE OF DECK MACHINERIES / ANCHOR WINDLASS / CARGO HANDLING EQUIPMENTS AND ITS OPERATIONS	2	2	2
11	KNOWLEDGE OF COWIGS OPERATIONS AND SAFETY PRECAUTIONS [Tanker]	3	3	3
12	KNOWLEDGE OF PIPING DIAGRAMS ON DECK AND PUMP ROOM / FUNCTIONS OF MAJOR VALVES [Tanker]	3	3	3
13	KNOWLEDGE OF DECK CRANE, HATCH COVER & SKILL OF OPERATIONS [Bulkier]	—	—	—
14	MAINTENANCE OF CARGO HANDLING EQUIPMENT AND OTHER RELATED FACILITIES INCLUDING CARGO HOLDS AND TANKS	3	3	3
15	KNOWLEDGE OF ROUTINE MAINTENANCE PROCEDURES (Including Pairing and Greasing of Deck Gears and Wires)	3	3	3
16	KNOWLEDGE OF ROUTINE MAINTENANCE PROCEDURES (Including COW & Buttenworth Machine / Deck Water Seal / Fire Arrester etc.)	3	3	3
17	KNOWLEDGE OF ROUTINE MAINTENANCE PROCEDURES (Including Deck Crane, Water Tight Hatch Cover, Cargo Gears etc.)	3	3	3
18	INITIATIVE ON EMERGENCY WORKS	2	2	2
19	SHIP'S SAFETY, HYGIENE & ENVIRONMENTAL PROTECTION (Compliance with Safety Procedures & Pollution Control)	2	2	2
		0	0	0

RATING: 1 – Very High Ability, 2 – High Ability, 3 – Satisfactory Ability
4 – Needs Improvement, 5 – Lacks Knowledge & Ability 0

CREW'S COMMENTS TO THE ASSESSMENT

THIS ASSESSMENT IS GOOD, BECAUSE IT CAN MAKE THE CREW TO BE MORE MOTIVATION IN WORK AND IMPROVEMENT ABOUT SKILLS AND KNOWLEDGE
Signature: *[Signature]*

COMMENTS BY SENIORS OF THE VESSEL

GOOD PERFORMANCE, NEED IMPROVEMENT. & GOOD CREW.
[Signature]

Prepared by: *[Signature]*
Ch. Officer: HERENGI VISCORLA

Noted by: *[Signature]*
Master: Retention: 5 yrs

LAMPIRAN 5

Laporan Penilaian Pelatihan Karco

SUMMARY_OF_CREW_KARCO_VIDEO_UPDATE_ON_MARCH_2024(1) [Read-Only] - Ex... Muhammad Rifqy Naufal Rihhadatul Atsy

File Home Insert Page Layout Formulas Data Review View Help

Normal Page Break Page Custom Ruler Formula Bar Zoom 100% Zoom to Selection New Arrange Freeze Window All Panes Unhide Split View Side by Side Synchronous Scrolling Switch Windows Macros

Workbook Views Show Zoom Window Macros

KIRANA DWITYA
COMPUTER BASE TRAINING VIDEO & COMPANY CONTENT

No	Safety Video	Master	Chief Officer	2nd Officer	3rd Officer	Chief Engineer	2nd Engineer	3rd Engineer	4th Engineer	Electrician	Bosun	Pumpman	E Foreman	AB1	AB2	AB3	OS	Oiler 2	Oiler 3	Oiler 4
		Yosef Tanan	Agustinos Ronting	Yulio Dwi Nugroho	Duchan Adhifa	BHE NARAS INGAM URTI	Prijo Santoso	Vidia Dwi Cahyo	Supriatmo	Raikhana Salikhina	Jamali Mado	Sukmadi Valugo	Kosdiman	Majoes Samosir	Mohamad Spamsu I Arifin	Flama Nugroho S	Nirwan	Thomas Susanto S	Andi Pratama P	Rachmat Hidayat
		Jun-23	Aug-23	Apr-23	Nov-23	Feb-23	Jun-23	Apr-23	Jun-23	Sep-22	Dec-22	Apr-23	Jun-23	Feb-23	Jan-23	Apr-23	Apr-23	Dec-22	Apr-23	Feb-23
1	Anchoring of Vessels																			
2	Auditing the Engine Room & Steering Gear Compartment									78										
3	Bilge Water Management (Including Ship Specific OWS)																			
4	Bilge Water Management (Including Ship Specific OWS)							77												
5	BTMS/SPM Failures- Navigational Casualties	37		83	88	92														
6	Banker Overtow Learning From Incident							77												83
7	Calibration of Portable Gas Detection Equipments			68																
8	Chapter 8 of SIRE VIQ - Cargo Ballast System - Petroleum VOL 3					82														
9	Chapter 8 of SIRE VIQ - Cargo Ballast System - Petroleum VOL 1					88														
10	Chapter 8 of SIRE VIQ - Cargo Ballast System - Petroleum VOL 2					83														
11	Chapter 9 of VIQ - Mooting																			
12	Chemical Tanker Cleaning-A Simple Understanding Vol.II - Tank Inspection & wall wash Tests																			
13	Chemical Tanker Cleaning-A Simple Understanding Volume I- Understanding The Tank Cleaning Principles																			
14	Collision & Grounding Incident of a VLCC	82		87	85		85						74	85	80		81			
15	Labur With TIGES construction, Inspection, Change Maintenance and Discard Guidelines				91		88			77										
16	Enclosed Lifeboat On Load Release Gear System																			
17	Enclosed Lifeboat On Load Release Gear System G 7	90		84	87	94	82	68	85				85	84	90		73	76		72
18	Enclosed Space Entry - Perils & Precautions																			
19	Enclosed Space Entry & One More Tragic Casualty																			
20	Explosion On Board A Laden Chemical Tanker																			
21	Familiarization Of Contractor On Board																			
22	Fatal Consequence of Negligence & Non- Compliance	39		87	85		81								87	90		92		86
23	Fuel Management Protocol																			
24	Heavy Lift Accident why dont we Learn																			
25	Heavy Weather Injury																			
26	Hebei Spirit																			
27	ISPS Code	95		87	82															
28	Just Culture																			

Ready

M		
R		
R		

Mandatory CBT Training, Repeated every 24 Month

Recommend CBT Module by Company Repeated every 36 Month

Recommend CBT Module by Charterer, Repeated every 24 Month

Mandatory CBT Training Score on built in assessment must be atleast 70%

LAMPIRAN 6

Kru Kapal Melanjutkan Pelatihan Karco di Kapal



LAMPIRAN 7

Crewlist salah satu Kapal PT. Scorpa Pranedya

PT SCORPA PRANEDYA **SP-R431**

CREW LIST

SHIP'S NAME : **KIRANA TRITYA**
 FLAG : **INDONESIA**
 VOY NO :
 DATE : **2022-Jul-08**

GROSS TONNAGE : **13310**
 ME OUTPUT : **4900 KW**

NO	RANK	NAME	NEW	PASSPORT NO	SEAMAN'S BOOK No	NATIONALITY		EMBARK DATE
			SEX			EXPIRY DATE	DATE OF BIRTH	
1	MASTER	Capt. MUKHLIS ARAHIM	M	C0284951 2023-Mei-31	INDONESIA 2023-Des-06	INDONESIAN	1958-Nop-17	63 2022-Jul-08 TUBAN
2	C/O	PRIMA ROY CHANDRA QORY	M	C4009496 2024-Jun-21	INDONESIA 2023-Agust-02	INDONESIAN	1985-Mar-16	37 2022-Mar-17 CILEGON
3	2/O	NURKHOLIS YAHYA	M	C8098872 2026-Jul-02	INDONESIA 2023-Sep-21	INDONESIAN	1992-Sep-13	29 2022-Mei-28 TUBAN
4	3/O	AGNESYA MAYOLA	F	C6601092 2025-Jun-02	INDONESIA 2025-Mar-11	INDONESIAN	1995-Mei-10	27 2022-Mar-17 CILEGON
5	C/E	ANDRY MULYAWIRANATA	M	C64221900 2025-Feb-11	INDONESIA 2023-Okt-17	INDONESIAN	PLAJU	51 2022-Mei-28 TUBAN
6	2/E	BAMBANG ANDRIYANTO	M	C4900465 2024-Sep-26	INDONESIA 2023-Nop-04	INDONESIAN	1990-Nop-14	31 2022-Mar-17 CILEGON
7	3/E	NENDO SYAWBILL HAQUU	M	C7863792 2026-Des-01	INDONESIA 2022-Jul-17	INDONESIAN	1993-Mar-14	29 2022-Mar-17 CILEGON
8	4/E	RAIKHAN SALLIHIMA	M	C8679094 2027-Mei-13	INDONESIA 2024-Jul-03	INDONESIAN	1997-Jan-16	25 2022-Mei-28 TUBAN
9	BOSUN	SUKMADI WALUYO	M	C8675785 2027-Mar-15	INDONESIA 2023-Agust-04	INDONESIAN	1966-Des-06	55 2022-Mar-17 CILEGON
10	FOREMAN	MAIJON SAMOSIR	M	C7554368 2027-Mei-25	INDONESIA 2025-Apr-13	INDONESIAN	1982-Feb-14	40 2022-Mei-28 TUBAN
11	PUMPMAN	KUSDIMAN	M	C4108222 2024-Jul-17	INDONESIA 2024-Feb-06	INDONESIAN	1969-Jul-17	52 2022-Mar-17 CILEGON
12	#REF!	#REF!	M	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!
13	A/B	NIRWAN	M	C 2672123 2024-Mar-22	INDONESIA 2024-Jan-16	INDONESIAN	1962-Jan-31	60 2022-Apr-16 TUBAN
14	A/B	HENDRIKUS ZEGA	M	X 467437 2022-Des-19	INDONESIA 2022-Des-12	INDONESIAN	1991-Jan-23	31 2022-Apr-16 TUBAN
15	A/B	SULAEMAN	M	C 4506657 2025-Jan-16	INDONESIA 2023-Feb-16	INDONESIAN	1995-Jun-11	27 2022-Apr-16 TUBAN
16	O/S	FAISAL RAMDONI	M	C 8101931 2026-Jan-29	INDONESIA 2024-Sep-27	INDONESIAN	1997-Des-14	24 2022-Apr-16 TUBAN
17	OILER	MUHAMMAD MIFTAKHUL P. A. DIRI	M	C 6403172 2025-Jun-18	INDONESIA 2023-Jul-24	INDONESIAN	1996-Nop-17	25 2022-Apr-16 TUBAN
18	OILER	RACHMAT HIDAYAT	M	C6788970 2025-Mar-24	INDONESIA 2024-Jun-25	INDONESIAN	1990-Des-17	31 2022-Jul-08 BALONGAN
19	OILER	ANDI PRATAMA PUTRA	M	C1791761 2026-Feb-16	INDONESIA 2024-Feb-25	INDONESIAN	1992-Feb-16	30 2022-Jul-08 BALONGAN
20	C/COOK	PUJIONO	M	C4492363 2024-Jul-29	INDONESIA 2023-Mei-13	INDONESIAN	1960-Mar-12	62 2022-Mar-17 BALONGAN
21	M/MAN	APRIANSYAH	M	C3940002 2024-Jun-18	INDONESIA 2021-Des-08	INDONESIAN	1965-Jul-09	56 2022-Jul-08 BALONGAN
22	DECK CADET	NANDA ASTRI DEWI	F	C 7541225 2026-Apr-20	INDONESIA 2024-Apr-19	INDONESIAN	1999-Des-23	23 2021-Sep-20 BALONGAN

TOTAL CREW 22 PERSONS INCLUDING MASTER

The Second responsible officer shall be the Chief officer.

Master : Capt. MUKHLIS ARAHIM

LAMPIRAN 8
Daftar Riwayat Hidup



1. Nama : Muhammad Rifqi Naufal Rihhadatul Aisy
2. NIT : 572011337508 K
3. Tempat/Tanggal lahir : Bekasi, 31 Agustus 2001
4. Jenis kelamin : Laki-laki
5. Agama : Islam
6. Alamat : Jl. Nona Merah no. 50, Rt 007 Rw 006 Desa
Telaga Asih, Kecamatan Cikarang Barat,
Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, 17530
7. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Mohammad Yusup
 - b. Ibu : Raja Diniyanti Legina Alamsyah
8. Riwayat pendidikan
 - a. SD N Setiadarma 06 : 2007 – 2013
 - b. SMP N 1 Tambun Selatan : 2013 – 2016
 - c. SMA N 1 Tambun Selatan : 2016 – 2019
 - d. PIP Semarang : 2020 – sekarang
9. Pengalaman Prada
 - Perusahaan : PT Scorpa Pranedya
 - Instansi : Kantor Syahbandar Utama Tanjung Perak